

**PERILAKU SUAMI YANG DITINGGAL ISTERI MENJADI
TENAGA KERJA WANITA KE LUAR NEGERI
(Studi Kasus Pada Lima Keluarga Di Desa Ambulu Losari Cirebon)**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelas Sarjana Setrata I**

Disusun Oleh:

Nurul Widayatri

11220036

Pembimbing :

Dr. Casmini, M.Si

NIP. 19711005 199603 2 002

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5528

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/2015

Skripsi/Tugas akhir dengan judul
**PERILAKU SUAMI YANG DI TINGGAL ISTRI MENJADI TENAGA
KERJA WANITA KE LUAR NEGERI**
(Studi Kasus pada Lima Keluarga di Desa Ambulu Losari Cirebon)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Widayatri
Nomor Induk Mahasiswa : 11220036
Telah di munaqosyah pada : 31 Maret 2015
Nilai munaqoyah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TEM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Cahyani, M.Si
NIP. 197110051994032002

Penguji II
Dr. Nurjannah, M. Si
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji III
Dr. Irsyadunnas, M.Ag
NIP. 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 28 April 2015
Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Nurjannah, M. Si
NIP. 19700403 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5528

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Widayatri
NIM : 11220036
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Proposal : **PERILAKU SUAMI YANG DI TINGGAL ISTRI
MENJADI TENAGA KERJA WANITA KE LUAR
NEGERI (Studi Kasus pada Lima Keluarga di Desa
Ambulu Losari Cirebon)**

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial islam.

Dengan ini kami menghadap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di Munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Maret 2015

Mengetahui :

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling
Islam

pembimbing



Muhsin, S.Ag., MA

19700403 2003121 1 001

Dr. Casmini M.Si

NIP. 19711005 199603 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Widayatri

NIM : 11220036

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa sekripsi saya yang berjudul: Perilaku Suami Yang Di Tinggal Istri Menjadi Tenaga Kerja Wanita Ke Luar Negeri (Studi Kasus Pada Lima Keluarga Di Desa Ambulu Losari Cirebon) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Maret 2015



Nurul Widayatri
11220036

Persembahan

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk

Bapak dan Ibu serta Almamater Tercinta

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“Sebaik-baik wanita adalah istri yang bila kau pandang membuat kau senang, bila kau suruh ia patuh, dan bila kau tidak ada, ia senantiasa menjaga hartamu dan dirinya.”¹

(HR.Abu Dawud)



¹ Zaka Al Farisi, *When I Love You Menuju Sukses Hubungan Suami Istri*, (Yogyakarta: Gema Insani, 2008), hlm, 150.

Kata pengantar

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ
النَّبِيِّينَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Alkhmdulillahi rabbil'alamina. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya, yang menciptakan hati berbolak-balik, dan serta yang senantiasa memberikan nikmat serta kemudahan kepada makhluknya. Shalawat dan salam semoga senantiasa mengalir dari hati dan lisan kita dengan penuh pengharapan kepada pemilik syafaat, habibina Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarganya yang telah menuntun dan menunjukkan kepada kita jalan kebenaran untuk meraih kebenaran dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul “**Perilaku Suami Yang Di Tinggal Istri Menjadi Tenaga Kerja Wanita Ke Luar Negeri (Studi Kasus pada Lima Keluarga di Desa Ambulu Losari Cirebon)**” ini di susun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum akademik guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya sedikit banyak telah melibatkan berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mendukung peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti memberikan penghargaan besar sebagai wujud terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurjannah M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag., M.A selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Casmini yang telah sabar untuk membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Abros Sodik, M.Si selaku pembimbing Akademik peneliti yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti sejak pertama kali duduk di bangku kuliah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Segenap keluarga besar Desa Ambulu Losari Cirebon khususnya keluarga bapak A, C, D, F, dan K yang telah mengizinkan dan bersedia membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
6. *My husben* Moh. Amiq Alfahmi Sos.i yang selalu setia mendampingi dan memotivasi peneliti.
7. Kakak ku Indah Rohmawati S.pd yang selalu memberi semangat.
8. Teman-teman mahasiswa/i BKI khususnya, seluruh anggota dan jajaran kepengurusan HMJ BKI, BOM-F Mitra Ummah dan IKAPEMA AL-IKHLAS LUBUKLINGGAU SUMSEL terimakasih atas kebersamaan dan waktu yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti juga tak pula mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesaiannya skripsi ini, yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu. Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas dukungan yang diberikan kepada peneliti, dan semoga kehadiran skripsi ini bisa membawa manfaat bagi siapapun yang membacanya, khususnya bagi seluruh Civitas Akademika-

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Amin

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Penulis

Nurul widayatri

11220036



ABSTRAK

Nurul Widayatri “Perilaku Suami Yang di Tinggal Istri menjadi Tenaga kerja Wanita ke Luar Negeri (Studi kasus pada lima keluarga di Desa Ambulu Losari Cirebon)”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang dari penelitian ini adalah kepergian seorang istri membuat beban tersendiri bagi seorang suami dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilakunya, karena seorang suami seolah-olah kehilangan tanggung jawabnya sebagai kepala rumah tangga. Selain itu seorang suami juga akan kehilangan keharmonisan dalam keluarga, seperti hubungan yang efektif suami-istri, sehingga beban yang dirasakan suami semakin terasa berat karena dia juga harus mampu berperan ganda selain sebagai kepala rumah tangga juga harus berperan sebagai ibu untuk anak-anaknya, dia juga harus mampu menyelesaikan masalah-masalahnya baik masalah yang terjadi pada dirinya maupun keluarganya, selain dari pada itu dia harus mampu memenuhi kebutuhan anak-anaknya dan kebutuhan dirinya sendiri seperti kebutuhan kasih sayang, biologis, dll. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri dan apa saja masalah-masalah yang di alaminya serta untuk mengetahui bagaimana cara suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri dalam menyelesaikan permasalahannya. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat diskriptif .

Hasil penelitian ini adalah adanya perubahan perilaku yang terjadi pada suami setelah ditinggal istri bekerja menjadi TKW keluar negeri, seperti kurang memperhatikan anaknya, tidak suka berkumpul dengan tetangga sekitar, sering keluar malam, suka memukul anaknya, tidak mengakui anaknya dan susah untuk merawat anak, hal itu disebabkan beberapa faktor yaitu faktor internal dari dalam diri seperti rasa kesepian, keturunan, dan kebutuhan akan rasa aman, faktor eksternal seperti lingkungan, teman sebaya, ekonomi, kurangnya pengetahuan merawat dan mendidik anak, dan terakhir faktor keagamaan seperti tingkat keagamaan yang rendah, shalat, dan puasa. Dari masalah-masalah yang dialami oleh bapak A, C, D, F dan K diselesaikan berdasarkan anjuran Agama Islam yaitu dengan cara kekeluargaan seperti musyawarah dengan menghadirkan keluarga dari kedua belah pihak baik pihak istri maupun suami. Dan meminta bantuan terhadap orang yang lebih mengerti tentang masalah yang di alami. Untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi terhadap perilaku suami yang ditinggal istri menjadi TKW ke luar negeri.

Key Word: Perubahan perilaku, faktor yang mempengaruhinya, penyelesaian masalah.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Penelitian | 11 |
| E. Kegunaan penelitian | 11 |
| F. Kajian Pustaka | 11 |
| G. Kerangka Teori | 14 |
| H. Metode penelitian..... | 51 |
| BAB II RIWAYAT KELUARGA BAPAK A, C, D, F, dan K | 59 |
| A. Profil Mata Pencaharian Penduduk Desa Ambulu | 59 |
| B. Profil keluarga bapak A,C,D,F, dan K | 62 |
| 1.Profil Keluarga Bapak A | 62 |
| 2.Profil Keluarga Bapak C | 65 |
| 3.Profil Keluarga Bapak D | 69 |
| 4.Profil Keluarga Bapak F..... | 72 |
| 5.Profil Keluarga Bapak K | 77 |
| C. Tabel tingkat pendidikan, jumlah anak, dan jenis pekerjaan bapak A,C,D,F,dan K..... | 80 |

| | |
|--|------------|
| BAB III PERILAKU SUAMI YANG DI TINGGAL ISTRI MENJADI | |
| TKW KE LUAR NEGERI DAN PENYELESAIANNYA | 83 |
| A. Perilaku Suami yang di Tinggal Istri Menjadi TKW | 83 |
| 1. Perilaku Bapak A, C, D, F dan K sebelum dan sesudah di tinggalistri menjadi TKW..... | 83 |
| a. Perilaku bapak A sebelum dan sesudah di tinggal istri | 83 |
| b. Perilaku bapak C sebelum dan sesudah di tinggal istri | 88 |
| c. Perilaku bapak D sebelum dan sesudah di tinggal istri | 93 |
| d. Perilaku bapak F sebelum dan sesudah di tinggal istri..... | 98 |
| e. Perilaku bapak K sebelum dan sesudah di tinggal istri | 103 |
| 2. Bentuk-bentuk perubahan perilaku bapak A, C, D, F dan K ... | 108 |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bapak A, C, D, F dan K..... | 115 |
| B. Cara bapak A, C, D, F dan K Menyelesaikan Masalahnya | 129 |
| 1. Penyelesaian Masalah Bapak A | 130 |
| 2. Penyelesaian Masalah Bapak C..... | 133 |
| 3. Penyelesaian Masalah Bapak D | 136 |
| 4. Penyelesaian Masalah Bapak F | 140 |
| 5. Penyelesaian Masalah Bapak K | 143 |
| BABVI PENUTUP | 147 |
| A. Kesimpulan | 147 |
| B. Saran-saran | 149 |
| DAFTAR PUSTAKA | 151 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------|----|
| 1. Tabel I.I | 5 |
| 2. Tabel I.II | 2 |
| 3. Tabel II.I | 52 |
| 4. Tabel II.II | 53 |
| 5. Tabel II.III | 53 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menginterpretasi judul proposal ini, yaitu: “**PERILAKU SUAMI YANG DI TINGGAL ISTRI MENJADI TENAGA KERJA WANITA KE LUAR NEGERI (STUDI KASUS PADA LIMA KELUARGA DI DESA AMBULU LOSARI CIREBON)**” maka perlu kiranya peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dari judul di atas sebagai berikut:

1. Perilaku Suami Yang Di tinggal Istri

Definisi perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹ sedangkan para ahli psikologi memandang perilaku manusia (*human behavior*) sebagai reaksi yang bersifat sederhana maupun kompleks baik perilaku normal maupun abnormal yang disebabkan oleh beberapa hal seperti pengaruh obat-obatan, lingkungan sosial, ataupun karena situasi-situai emosional.² Sedangkan yang di maksud perilaku suami yang di tinggal istri di dalam penelitian ini adalah segala bentuk gerak, ekspresi, tindakan, dan aktivitas suami di Desa Ambulu Losari Cirebon, yang istrinya menjadi tenaga kerja ke luar negeri.

¹ <http://kbbi.web.id/perilaku>. Tanggal 7 November 2014, Pukul:13.00.

² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 9-10.

2. Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke luar Negeri

TKW (Tenaga Kerja Wanita) adalah wanita yang mampu melakukan pekerjaan di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ciri dari TKW ini adalah kemampuan melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, berpenghasilan lebih tinggi bahkan punya kedudukan yang tinggi, dan identik dengan babu atau pembantu rumah tangga, para ahli wanita dan sejenisnya masuk dalam kategori ini.³ Sedangkan yang di maksud dengan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang bekerja ke luar negeri oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kaum perempuan yang berasal dari daerah Ambulu Losari Cirebon yang bekerja sebagai pembantu di luar negeri.

3. Desa Ambulu Losari Cirebon

Desa Ambulu Losari Cirebon adalah lokasi penelitian peneliti. Alasan dipilihnya lokasi ini karena hampir sebagian penduduk perempuan bekerja menjadi TKW di dalam maupun luar negeri yang sudah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga. Kedua karena di Desa Ambulu Losari Cirebon belum ada yang meneliti khususnya TKW, alasan yang paling mendasar melakukan penelitian di sini karena adanya permasalahan perilaku suami yang di tinggal istri bekerja

³ Endang I. Sedijoprpto, *Tenaga Kerja Wanita Indonesia* "kerja sama kantor menteri muda urusan peranan wanita dengan pusat dokumentasi ilmiah nasional lembaga pengetahuan Indonesia", (Jakarta: EGC 1982), hlm, 3.

menjadi TKW yang berdampak pada keluarga yang ditinggalkan khususnya anak oleh karena itu menarik untuk diteliti.⁴

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas dengan demikian yang di maksud dengan “perilaku suami yang di tinggal istri menjadi tenaga kerja wanita ke luar negeri (studi kasus pada lima keluarga di Desa ambulu losari cirebon)” menurut peneliti adalah segala bentuk gerak, ekspresi, tindakan, dan aktivitas suami di Desa Ambulu Losari Cirebon, yang istrinya bekerja sebagai pembantu rumah tangga di luar negeri.

B. LATAR BELAKANG

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Kata-kata ini tidak terlalu berlebihan karena dari keluargalah lahir kader-kader bangsa penerus jalannya pembangunan, masa depan suatu bangsa sangat ditentukan oleh bentuk dan corak generasi mudanya, yang “*nota bene*” di bentuk oleh keluarga. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa mutu dan kualitas suatu bangsa dapat di ukur dari bagaimana kinerja atau *performance* keluarga-keluarga yang ada di dalamnya. Apabila keluarga mengalami ke tidak harmonisan, hampir dapat dipastikan kualitas generasi muda yang dilahirkan akan jauh dari yang diharapkan.

⁴ Observasi Desa Ambulu Lsari Cirebon, di Cirebon, 3 November 2014

Sejalan dengan perkembangan zaman dan semakin modern wanita meminta adanya eksistensi wanita, yaitu usaha untuk melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas untuk mendapatkan status baru di dalam ataupun di luar keluarga. Adanya eksistensi wanita ini dapat dilatar belakangi karena adanya beberapa faktor seperti, ekonomi, kejenuhan menjadi ibu rumah tangga, dan faktor dari lingkungan sekitar tempat tinggal.⁵

Para kaum wanita banyak yang melupakan akan kewajibanya selaku ibu rumah tangga, dan mereka lebih senang untuk bekerja di luar rumah seperti layaknya seorang suami yang sudah kodratnya untuk bekerja mencari nafkah di luar rumah. Berikut ini adalah data yang di peroleh dari hasil

BNP2TKI se-Jawa Barat.⁶

⁵ *Ibid.*, hlm.3.

⁶Santoso, *jumlah tenagakerja menurut daerah asal*, artikel, <http://disnakertrans.jabarprov.go.id/widgen/petasebaran/indek.php?id=i&judul=jumlah-tenagakerja-indonesia-menurut-daerah-asal-dan-jenis-kelamin>.28 November 2012, pukul 08:54 WIB.

Tabel I.I
Jumlah TKI yang bekerja di luar negeri menurut BNP2TKI se-Jawa Barat

| Kabupaten/kota | JUMLAH | | |
|-------------------------|-----------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | Total |
| Kabupaten Bogor | 1.392 | 543 | 1.935 |
| Kabupaten Sukabumi | 1.820 | 4.686 | 6.506 |
| Kabupaten Cianjur | 1.911 | 6.591 | 8.502 |
| Kabupaten Bandung | 2.119 | 1.842 | 3.961 |
| Kabupaten Garut | 573 | 1.003 | 1.576 |
| Kabupaten Tasikmalaya | 407 | 409 | 816 |
| Kabupaten Ciamis | 428 | 880 | 1.308 |
| Kabupaten Kuningan | 551 | 333 | 884 |
| Kabupaten Cirebon | 2.979 | 9.313 | 12.292 |
| Kabupaten Majalengka | 1.025 | 3.562 | 4.587 |
| Kabupaten Sumedang | 243 | 323 | 566 |
| Kabupaten Indramayu | 4.294 | 16.537 | 20.831 |
| Kabupaten Subang | 1.202 | 6.083 | 7.285 |
| Kabupaten Purwakarta | 981 | 1.521 | 2.502 |
| Kabupaten Karawang | 886 | 6.398 | 7.284 |
| Kabupaten Bekasi | 2.206 | 662 | 2.868 |
| Kabupaten Bandung Barat | 193 | 571 | 764 |
| Kota Bogor | 64 | 22 | 86 |
| Kota Sukabumi | 52 | 159 | 211 |
| Kota Bandung | 136 | 90 | 226 |
| Kota Cirebon | 88 | 102 | 190 |
| Kota Bekasi | 99 | 176 | 275 |
| Kota Depok | 786 | 155 | 941 |
| Kota Cimahi | 196 | 55 | 251 |
| Kota Tasikmalaya | 18 | 57 | 75 |
| Kota Banjar | 12 | 74 | 86 |

Berdasarkan data yang diperoleh dari BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia) kabupaten Cirebon menempati peringkat ke 2 se-provinsi Jawa Barat dalam pengiriman tenaga kerja wanita ke luar negeri dengan jumlah 9.313 jiwa. Sedangkan jumlah tenaga kerja laki-laki yang bekerja di luar negeri berjumlah 2.979 jiwa. Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah TKI wanita dan laki-laki yang berasal dari kota Cirebon

yaitu laki-laki berjumlah 88 jiwa sedangkan wanita berjumlah 102 jiwa. jadi total TKI keseluruhan kota dan kabupaten Cirebon adalah 12.482 jiwa.⁷

Melihat realita yang ada semakin banyaknya seorang istri yang bekerja ke luar negeri semakin banyak para suami-suami yang ditinggalkan menanggung berbagai macam masalah terutama beban hidupnya, ada juga seorang suami yang harus menjual asset-aset tradisionalnya seperti sawah, ternak dan perhiasan demi seorang istri yang mereka cintai untuk mengejar nasib yang lebih baik lagi. Kepergian seorang istri membuat beban tersendiri bagi seorang suami dan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perilakunya, karena seorang suami seolah-olah kehilangan tanggung jawabnya sebagai kepala rumah tangga. Selain itu seorang suami juga akan kehilangan keharmonisan dalam keluarga, seperti hubungan yang efektif suami-istri, cara mengasuh anak, keharmonisan dengan mertua, komunikasi yang baik dalam keluarga itu semua akan hilang dalam waktu sekejap, Belum juga seorang suami memikirkan keselamatan dan kesejahteraan istrinya yang sedang bekerja di luar negeri karena menjadi seorang pembantu itu tidak mudah, ada banyak macam kendalannya seperti yang dijelaskan table di bawah ini.

⁷ *Ibid*, hlm 4.

Tabel I.2

Tabel jumlah pengaduan TKI menurut data yang diambil dari BNP2TKI.⁸

| Kategori masalah | Jumlah | Dalam persentase% |
|-------------------|------------|-------------------|
| Tidak digaji | 55 | 27.92% |
| Over Kontrak | 43 | 21.83% |
| Hilang Kontak | 29 | 14.72% |
| Penganiayaan | 17 | 9.34% |
| Perekrutan Anak | 16 | 8.79% |
| Dipenjara | 4 | 2.20% |
| Meninggal Dunia | 3 | 1.65% |
| PHK | 3 | 1.65% |
| Sakit/Stress | 3 | 1.65% |
| Penahanan Dokumen | 2 | 1.10% |
| Manipulasi Data | 2 | 1.10% |
| Kecelakaan Kerja | 1 | 0.55% |
| Melarikan Diri | 1 | 0.55% |
| Pelecehan Seksual | 1 | 0.55% |
| Jumlah | 182 | 100.00% |

Dilihat dari realita yang ada di samping segala permasalahan tersebut, permasalahan lain yang tidak kalah pentingnya akibat dari keberangkatan para TKW ini adalah masalah dengan keluarga yang ditinggalkan, khususnya bagi para TKW yang sudah berumah tangga, permasalahan tersebut antara lain meliputi nasib suami dan anak yang ditinggalkan, pola asuh anak yang tidak semestinya, perilaku suami yang ditinggalkan dan keharmonisan dalam rumah tangga. Dari data yang ada di atas dapat dilihat bahwa kabupaten/Kota Cirebon ada 12.482 jiwa yang bekerja menjadi TKW ke luar negeri. Peneliti akan melakukan sebuah penelitian di Cirebon tempatnya di Desa Ambulu Losari, di sana ada

⁸ *Ibid*, hlm 4.

sebelas orang keluarga yang di tinggal istrinya menjadi TKW ke luar negeri dan memiliki masalah yang berbeda-beda, seperti:

Bapak A di tinggal istrinya menjadi TKW ke Singapura dan di karuniai 3 orang anak. Ketika istri bapak A di Singapura bapak A diam-diam menikah kembali tanpa sepengetahuan istrinya, bapak A tidak mau merawat anaknya sehingga anaknya tinggal di rumah mereka dengan saudara-saudara mereka, bapak A tinggal di rumah istri barunya. Bapak B di tinggal istrinya menjadi TKW ke Arab Saudi dan di tinggali 1 orang anak untuk di asuhnya. Bapak B tidak mau mengasuh anaknya dan menyuruh orang tuanya untuk mengasuhnya, melihat hal tersebut orang tua dari istrinya menyuruh untuk bercerai, 3 bulan setelah bercerai bapak B menikah kembali dengan tetangga.

Bapak C di tinggal istrinya menjadi TKW ke Taiwan. Bapak C lebih suka bermain-main dengan teman-temanya dan menghambur-hamburkan uang kiriman istrinya. Pekerjaan bapak C hanya menjadi seorang pengangguran, Meskipun seperti itu bapak C juga tidak mau memperhatikan masalah sekolah anak-anaknya yang duduk di bangku SD kelas 5 dan yang berusia 2 tahun . Bapak C mempunyai 2 anak dari istri yang berbeda, anak yang pertama adalah hasil hubungan dengan istri yang pertama sebelum akhirnya di suruh cerai oleh mertuanya karena tingkah laku dan pekerjaan bapak C.

Bapak D di tinggal istrinya menjadi TKW selama 3 tahun ke Arab Saudi dan di karuniai 1 orang anak. Bapak D sejak di tinggal istrinya

bekerja keluar negeri dia memperlakukan anaknya dengan kasar seperti menampar. Bapak E juga memperlakukan anaknya secara kasar dan berubah menjadi tempramen sejak di tinggal istrinya menjadi TKW ke Malaysia. Bapak F di tinggal istrinya ke Abu Dhabi sudah 2 tahun dan di tinggali 2 orang anak, tetapi bapak F merawat anaknya dengan baik sekarang anak pertamanya sudah berusia 17 tahun dan anak yang keduanya berumur 8 tahun.

Bapak G di tinggal istrinya sudah 3 tahun ke Arab Saudi dan belum dikaruniai seorang anak dan hubungan mereka baik-baik saja. Bapak H di tinggal istrinya ke Taiwan sudah 5 tahun dia dikaruniai 2 anak, putra dan putri, anak yang putri sudah duduk di bangku SMA dan yang putra kuliah semester 12 di IAIN Cirebon, sampai sekarang hubungan keluarga mereka baik-baik saja. Bapak I di tinggal istrinya bekerja ke luar negeri tempatnya di Malaysia sudah 3 tahun dan di karuniai 4 orang anak dia mengasuh dan mendidik anaknya dengan baik.

Bapak J juga di tinggal istrinya ke luar negeri sudah 3 tahun dia di karuniai seorang anak laki-laki, istri bapak J menjadi TKW ke Taiwan dengan alasan ingin menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi sekarang anaknya sudah kelas 3 SMA, hubungan bapak J dengan istrinya baik-baik saja. Bapak K di tinggal istrinya ke Arab Saudi sudah 4 tahun dan di karuniai seorang anak, bapak K tidak mau mengakui anaknya dengan alasan bukan

hasil hubungan suami istri mereka. Karena anak yang di lahirkan istrinya tidak seperti anak normal lainnya dan sekarang sekolah di SLB. Demi kelangsungan hidup anaknya istri bapak K bekerja keluar negeri.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang sama, dapat ditarik kesimpulan keluarga yang mengalami hubungannya kurang baik yaitu menikah lagi dan tidak mau merawat anaknya sebanyak 2 orang bapak A dan B. Bapak yang suka hura-hura 1 orang yaitu bapak C. Bapak yang kasar sama anaknya yaitu bapak D dan E. Bapak yang mau merawat anaknya 5 orang yaitu bapak F, G, H, I dan J. Bapak yang tidak mau mengakui anaknya yaitu 1 orang bapak K. Kemudian dari 10 orang tersebut di ambil perwakilan 5 orang berdasarkan masalah yang berbeda-beda, yang selanjutnya di jadikan subjek penelitian.

C. RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi pokok dari masalah yang akan di bahas dalam proposal ini adalah:

1. Bagaimana perilaku suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri dan apa saja masalah-masalah yang di alaminya?
2. Bagaimana cara suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri dalam menyelesaikan permasalahannya?

D. TUJUAN PENELITIAN DAN KEGUNAANNYA

1. Adapun tujuan penelitian ini adalah
 - a. Untuk mengetahui bagaimana perilaku suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri dan apa saja masalah-masalah yang di alaminya.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana cara suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri dalam menyelesaikan permasalahannya.
2. Adapun kegunaan penelitian ini adalah besar harapan peneliti hasil penelitian ini adalah:
 - a. Secara Teoritis, penelitian ini digunakan sebagai salah satu bahan acuan jurusan bimbingan dan konseling dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling islam yang berkaitan dengan perilaku suami yang ditinggal istri menjadi Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri.
 - b. Secara praktis dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat bagi kajian keilmuan masyarakat khususnya pada lembaga keluarga, BKI Masyarakat dan masyarakat pada umumnya.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Isu tentang tenaga kerja wanita di Indonesia yang bekerja ke luar negeri sepertinya sudah tidak asing lagi untuk diperbincangkan, baik dari konflik yang mereka alami dengan pihak penyaluran, kelayakan

penempatan, dampak terhadap kehidupan, pengaruh terhadap diri sendiri atau keluarga, telah menjadi sorotan para peneliti. Banyak literatur buku, tesis, skripsi, jurnal, artikel dan literatur yang relevan lainnya yang terkait dengan penelitian mengenai kehidupan suami TKW di antaranya:

Ai Desi Okayati yang berjudul “sosialisasi yang dilakukan pada anak yang ibunya bekerja di Desa Sukadana Comprang Kabupaten Subang”, yang fokus pada masalah bagaimana melakukan sosialisasi anak dalam hal mendidik anak sekaligus dalam hal kepengurusan rumah tangga. Di mana dalam skripsinya memaparkan tentang anak adalah sebagian dari masyarakat dan sebagai anggota keluarga yang memerlukan kasih sayang, bagaimana anak bersosialisasi dengan teman sebaya, bersosialisasi dengan teman sekolah, karena akan terlihat bagaimana perkembangan anak yang berada dalam keluarga yang utuh dan bagaimana anak yang berada dalam keluarga ibunya bekerja sebagai TKW.⁹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan skripsi saudari Ai Desi Okayati adalah penelitian ini lebih terfokus pada perilaku suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri yang meliputi perubahan perilaku sebelum dan sesudah di tinggal istri, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku, dampak positif dan negatif terhadap suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri.

⁹ Ai Desi Okayati yang berjudul “sosialisasi yang di lakukan pada anak yang ibunya bekerja di Desa Sukadana Comprang Kabupaten Subang”, *Skripsi*: Universitas Pasundan Jurusan Kesejahteraan Sosial, 2005.

Suci Rosiyana Dewi yang membahas tentang “penyimpangan perilaku suami sebagai dampak migrasi Tenaga Kerja Wanita (TKW)”, menjelaskan tentang pemenuhan kebutuhan biologis berupa pemenuhan kebutuhan seksual. suami yang tidak terpenuhi menyebabkan suami berinisiatif mencari kesenangan dengan cara membeli kepada Pekerja Seks Komersial (PSK) atau berselingkuh dengan wanita yang bisa mengisi rasa kesepian dan kekosongannya selama istrinya bekerja dalam jangka yang cukup lama.¹⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan skripsi sodari Suci Sosisyana Dewi adalah penelitian ini lebih terfokus pada perilaku suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri yang meliputi perubahan perilaku sebelum dan sesudah di tinggal istri, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku, dampak positif dan negatif terhadap suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri.

Abdul Gopur “pergeseran peran dan tanggung jawab perempuan dalam keluarga TKW di Desa Bojong Jatimulya, Indramayu”, dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pergeseran peran seorang perempuan dalam keluarga. Skripsi ini juga menjelaskan tentang dampak positif dan negatif dalam hal mencari nafkah dampak positifnya yaitu bahwa seorang perempuan akan eksis di dalam masyarakat dan

¹⁰ Suci Rosiyana Dewi yang membahas tentang “penyimpangan perilaku suami sebagai dampak migrasi Tenaga Kerja Wanita(TKW)”, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Sosiologi,2012.

mendapatkan pengalaman lebih banyak sedangkan dampak negatifnya yaitu anak kurang kasih sayang seorang ibu, suami akan menanggung malu di masyarakat karena tidak bisa memenuhi tanggung jawabnya.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan skripsi saudara Abdul Gopur adalah penelitian ini lebih terfokus pada perilaku suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri yang meliputi perubahan perilaku sebelum dan sesudah di tinggal istri, faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku, dampak positif dan negatif terhadap suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri.

F. KERANGKA TEORI

1. Perilaku Suami yang di tinggal istri menjadi TKW ke luar negeri

a. Pengertian perilaku

Perilaku adalah merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Sedangkan definisi perilaku di dalam Kamus Ilmiah Populer adalah tindakan, perbuatan, dan sikap.¹²

Notoatmodjo mengungkapkan perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan

¹¹ Abdul Gopur “pergeseran peran dan tanggung jawab perempuan dalam keluarga TKW di Desa Bojong Jatimulya, Indramayu”, *skripsi* : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah, 2010.

¹² Hendro Darmawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), hlm. 556.

reaksi atau perilaku tertentu, sedangkan menurut Maslow, perilaku manusia terbentuk karena adanya kebutuhan dan manusia memiliki 5 kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan fisiologis/biologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan mencintai dan dicintai, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Tingkat dan jenis kebutuhan tersebut satu dan lainnya tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan atau rangkaian walaupun pada hakikatnya kebutuhan fisiologis merupakan faktor yang dominan untuk kelangsungan hidup manusia. Perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan adalah secara simultan.¹³

Selain itu, Skinner juga memaparkan definisi perilaku sebagai berikut perilaku merupakan hasil hubungan antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Ia membedakan adanya dua bentuk tanggapan, yakni:¹⁴

- a. *Respondent response* atau *reflexive response*, ialah tanggapan yang ditimbulkan oleh rangsangan-rangsangan tertentu. Rangsangan yang semacam ini disebut *eliciting stimuli* karena menimbulkan tanggapan yang relatif tetap.
- b. *Operant response* atau *instrumental response*, adalah tanggapan yang timbul dan berkembangnya sebagai akibat oleh rangsangan tertentu, yang disebut *reinforcing stimuli* atau *reinforcer*.

¹³ Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta:EGC, 2004), Hlm. 30.

¹⁴ Gochman, David S. *Handbook of Health Behavior Research: Relevance for Professionals and Issues for the Future*. Springer, 1997. Page. 89-90.

Rangsangan tersebut dapat memperkuat respons yang telah dilakukan oleh organisme. Oleh sebab itu, rangsangan yang demikian itu mengikuti atau memperkuat sesuatu perilaku tertentu yang telah dilakukan.

b. Klasifikasi Perilaku

Benjamin Bloom, membedakan adanya tiga bidang perilaku, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemudian dalam perkembangannya, domain perilaku yang diklasifikasikan oleh Bloom dibagi menjadi tiga tingkat:¹⁵

1) Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang :

- a) Faktor Internal : faktor dari dalam diri sendiri, misalnya intelegensia, minat, kondisi fisik.
- b) Faktor Eksternal : faktor dari luar diri, misalnya keluarga, masyarakat, sarana.
- c) Faktor pendekatan belajar : faktor upaya belajar, misalnya strategi dan metode dalam pembelajaran.

Ada enam tingkatan domain pengetahuan yaitu :

¹⁵ Albarracín, Dolores, Blair T. Johnson, & Mark P. Zanna. *The Handbook of Attitude*. Routledge, 2005. Hlm. 74-78.

a) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

b) Memahami (*Comprehension*)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c) Aplikasi

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.

d) Analisis

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi dan ada kaitannya dengan yang lain.

e) Sintesa

Sintesa menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

f) Evaluasi

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi / objek.

2) Sikap (*attitude*)

Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Seperti halnya pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan :

a) Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (obyek).

b) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

c) Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

d) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

3) Tindakan atau praktik (*practice*)

Tindakan ini merujuk pada perilaku yang diekspresikan dalam bentuk tindakan, yang merupakan bentuk nyata dari pengetahuan dan sikap yang telah dimiliki. praktik ini mempunyai beberapa tingkatan :

a) Persepsi (*perception*)

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil adalah merupakan praktik tingkat pertama.

b) Respon terpimpin (*guide response*)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh adalah merupakan indikator praktik tingkat kedua.

c) Mekanisme (*mecanism*)

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik tingkat tiga.

d) Adopsi (*adoption*)

Adaptasi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya tindakan itu sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

Pengukuran perilaku dapat dilakukan secara langsung yakni dengan wawancara terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan

beberapa jam, hari atau bulan yang lalu (*recall*). Pengukuran juga dapat dilakukan secara langsung, yakni dengan mengobservasi tindakan atau kegiatan responden.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Manusia memiliki banyak sekali kebutuhan. Di antaranya ada yang yang bersifat biologis yang berhubungan dengan reaksi organ tubuh. Pada umumnya, kebutuhan tersebut muncul untuk memelihara keseimbangan organik dan kimiawi tubuh. Misalnya saja kekurangan kadar makanan atau kekurangan kadar air dalam organ tubuh. Ada pula yang bersifat *psikologis* dan spiritual. Yang mana di antara kebutuhan ini ada yang bersifat penting dan lazim yang bertujuan untuk menciptakan rasa aman dan kebahagiaan jiwa.¹⁶ Dari kebutuhan-kebutuhan manusia tersebut kemudian muncul berbagai macam motivasi yang mendorong manusia untuk melakukan penyesuaian diri guna memenuhi semua kebutuhan tersebut. Jalaluddin Rakhmat secara garis besar membagi dua factor yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu:

1) Faktor Biologis (Internal)

Sebagai makhluk hidup perilaku manusia dipengaruhi karena adanya pengaruh bawaan manusia, dan bukan pengaruh lingkungan atau situasi. manusia juga memiliki motivasi biologis untuk mempertahankan eksistensi diri dan

¹⁶ Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*, (Jakarta: Mustaqim, 2003)

kelangsungan *spesies* (keturunan). Mereka akan membutuhkan makanan dan minuman untuk dapat bertahan hidup dan melarikan diri ketika melihat musuh yang menakutkan serta membutuhkan lawan jenis untuk kegiatan reproduktifnya.¹⁷

2) Faktor Sosiopsikologis (Eksternal)

manusia adalah makhluk sosial, dari proses sosial manusia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Yang di klasifikasikan ke dalam tiga komponen, Afektif yang terdiri dari *sosiogenis* (kebutuhan), sikap, dan emosi ,kognitif berkaitan dengan sisi intelektual seseorang termasuk apa yang diketahui manusia, dan konatif yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak (*volitional*).¹⁸

perilaku seseorang juga dapat di tentukan dan dapat dilihat dari perilaku ibadahnya kepada Allah SWT. Jika seseorang seseorang secara sungguh-sungguh untuk beribadah terutama dalam perkara shalat dan menjalankan segala perintah serta menjauhi segala larangannya maka akan berpengaruh terhadap kehidupannya sehari-hari.

¹⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 35.

¹⁸ *Ibid.*, hlm, 37.

Firman Allah Q.S. Al-Baqarah, ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “ Dan dirikanlah Shalat, tunaikanlah Zakat, dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku”¹⁹

Firman Allah Q.S. Al-‘Ankabuut, ayat 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Bacalah apa yang telah di wahyukan kepadamu, yaitu Al-Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaanya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁰

Firman Allah Q.S. Ar-Ra’d ayat 28

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Mereka yang beriman, hati mereka tenang dengan mengingat Allah, ketahuilah dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.”²¹

Shalat senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu sekaligus menghargai waktu itu sendiri, dan bekerja keras. Membina kedisiplinan tersebut merupakan salah satu hikmah shalat yang dikerjakan oleh umat Islam minimal lima kali sehari semalam. Kalau mandi akan menghilangkan kotoran lahiriah, maka shalat akan membersihkan kotoran-kotoran yang bersifat maknawi. Bila orang

¹⁹ Al-Baqarah (2): 43.

²⁰ Al-Ankabuut (69): 45.

²¹ Ar-Ra’d (13): 28.

merasa bebas dari dosa, jiwanya akan tenang, tenteram, karena tidak ada beban yang menghimpit atau dosa-dosa yang mengejarnya. Hal ini di dukung pendapat Zakiah Dejjarat yang mengatakan shalat, zikir, do'a dan permohonan ampunan kepada Allah merupakan cara pelegaian batin yang akan mengembalikan pada ketenangan dan ketentraman jiwa. Bila dilakukan dengan khusyu, penuh penghayatan, memahami makna bacaan yang intinya adalah permohonan petunjuk jalan yang lurus, jalan mereka yang di anugerahi nikmat, bukan jalan mereka yang tersesat, maka komunikasi tersebut menumbuhkan suatu kesadaran spiritual yang berkesinambungan yang akhirnya akan membentuk pribadi muslim yang bermoral tinggi terjauh dari perbuatan fahsya dan munkar.²²

2. Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke luar Negeri

a. Pengertian Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke luar Negeri

TKW (Tenaga Kerja Wanita) adalah wanita yang mampu melakukan pekerjaan di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ciri dari TKW ini adalah kemampuan melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, berpenghasilan lebih tinggi bahkan punya kedudukan yang tinggi, dan identik dengan babu

²² M. Husen Madhal dkk, *Hadis BKI Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: CV Amanah, 2008), hlm, 41-42.

atau pembantu rumah tangga, para ahli wanita dan sejenisnya masuk dalam kategori ini.²³

Agama Islam memberikan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dan juga tidak mengharamkan atau mencegah perempuan untuk sibuk pada pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.²⁴ Selain itu perempuan di perkenankan untuk mengembangkan keahlian yang mereka miliki sebab perempuan juga di berikan kemampuan dan keahlian.²⁵ Di dalam Islam juga tidak membedakan antara hak laki-laki dan perempuan.

Firman Allah Q.S. An-Nisa Ayat 32.

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ
نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang di karuniakan Allah kepada sebagian kamu lebih dari pada sebagian lain. (Karena) bagi para laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi para perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”²⁶

²³ Endang I. Sedijoprpto, *Tenaga Kerja Wanita Indonesia.*” hlm,3.

²⁴ Abdul Hasan al-Ghaffar, Abdul Rasul, *Perempuan Islam dan Gaya Hidup Modern*, (Jakarta:Pustaka Hidayah,1993), hlm, 195

²⁵ Yasid, Abu (ed), *Fiqh Realitas: Respon Ma’had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm, 303.

²⁶ An-Nisa (4) : 32.

Selain itu juga Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa Ayat 124

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ
وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

Artinya: "Barang siapa mengerjakan amal-amal shaleh baik laki-laki maupun perempuan sedang dia orang beriman mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak di aniaya walau sedikitpun."²⁷

Ayat di atas menerangkan tentang keseimbangan hak antara suami dan istri yang harus di tanggung dan di jalankan sesuai peran dan fungsinya masing-masing. Jika suami dan istri sama-sama menjalankan tanggung jawabnya masing-masing, maka akan terwujudlah ketrentaman dan ketenangan hati sehingga sempurnalah kebahagiaan hidup berumah tangga. Dengan demikian, tujuan hidup berkeluarga akan terwujud sesuai dengan tuntunan agama, yaitu sakinah, mawaddah, dan warrohmah.²⁸

b. Kewajiban Suami Istri dalam rumah tangga

Dalam Kompilasi Hukum Islam BAB XII Pasal 77 disebutkan bahwa kewajiban suami istri, secara rinci sebagai berikut.²⁹

- a) Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakan rumah tangga yang sakinah, mawadah, dan warohmah yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.
- b) Suami istri wajib saling mencintai, menghormati, setia, dan memberi bantuan lahir bathin

²⁷ Ibid., Ayat 124.

²⁸ Abd. Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, (Bogor:Kencana, 2003), hlm. 155

²⁹ Kompilasi Hukum Islam, BAB XII, Pasal 77.

- c) Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani, amupun kecerdasannya, serta pendidikan agamanya.
- d) Suami istri wajib memelihara kehormatannya.
- e) Jika suami atau istri melalaikan kewajibannya, masing-masing dapat mengajukan gugatan ke pengadilan agama.

1) Kewajiban Suami

Imam An-Nawawi dalam kitabnya *Uqudullujain* menjelaskan tentang kewajiban seorang suami terhadap istri sebagai berikut:³⁰

- a) Bersikap baik dan bijaksana dalam berbicara dan mengatur waktu untuk istri,
- b) Memberikan nafkah sandang dan pangan sesuai kemampuan, usaha dan kekuatannya
- c) Memberikan wasiat, memerintah, mengingatkan, dan menyenangkan hati istri
- d) Hendaknya dapat menahan diri, tidak mudah marah apabila istri menyakitkan hatinya
- e) Suami hendaknya menundukkan dan menyenangkan hati istri dengan menuruti kehendaknya dengan kebaikan
- f) Suami hendaknya menyuruh istrinya melakukan perbuatan yang baik

³⁰ An-Nawawi, Syekh Muhammad Bin Umar, Terj Afif Bushtomi dan Masyhuri Ikhwan, *Uqudullujain*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2000), hlm, 11-30.

- g) Suami hendaknya mengajarkan istrinya apa yang menjadi kebutuhan agamanya, dari hukum-hukum bersuci seperti mandi, haid, janabat, wudhu dan tayamum
- h) Suami harus mengajarkan berbagai macam ibadah kepada istri baik ibadah fardlu maupun sunnah
- i) Suami hendaknya mengajar budi pekerti yang baik kepada keluarganya
- j) Suami tidak boleh mencari-cari jalan untuk menyusahkan istri
- k) Suami wajib memberikan mas kawin dan nafkah dari jalan yang halal
- l) Dalam keadaan tertentu seperti ketika istri Nusyuz, menolak keinginan suami yang tidak bertentangan dengan syari"at, meninggalkan shalat, mengabaikan perintah suami, maka suami boleh memukul istrinya dengan batasan selain wajah dan pukulan tersebut tidak menyakiti sang istri

2) Kewajiban Istri

- a) Mendapat nafkah sandang dan pangan
- b) Memenuhi permintaan suami ketika suami meminta, dalam kondisi-kondisi yang diperbolehkan
- c) Taat kepada Allah dan suami, menyenangkan suami, memelihara hak suami, menjaga farji, serta memelihara rahasia dan barang-barang suaminya

- d) Sabar atas perilaku dan kesalahan suami
- e) Tidak menganiaya dan menyakiti suami serta tidak membebani suami yang ia tidak mampu melakukannya
- f) Menjemput kedatangan suami ketika keluar rumah, menampakkan cintanya terhadap suami apabila suami mendekatinya, menyenangkan suami ketika akan tidur, mengenakan harum-haruman, membiasakan merawat mulut dari bau yang tidak menyenangkan dengan misik dan harum-haruman, membersihkan pakaian, membiasakan berhias di hadapan suami, dan tidak boleh berhias bila ditinggal suami
- g) Meminta izin suami ketika hendak memberikan makanan atau harta kepada orang lain, hendak berpuasa sunnah, hendak keluar rumah
- h) Memuliakan keluarga dan famili-familinya sekalipun berupa ucapan yang baik.³¹

c. Hak Suami dan Istri dalam rumah tangga

Agama Islam membagi tiga hak antara suami dan istri yaitu: hak bersama, hak suami atas istri, dan hak istri atas suami.

Firman Allah Q.S. Al-Baqarah: 228

وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Dan para perempuan mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibanya menurut cara yang ma'ruf. Akan tetapi para

³¹ *Ibid.*, hlm, 33-43.

suami mempunyai satu tingkatan kelebihan dari pada istrinya. Dan Allah Maha perkasa lagi Maha bijaksana."³²

Melihat penjelasan di atas dapat dikatakan pada dasarnya antara laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama. Akan tetapi suami memiliki kedudukan setingkat lebih tinggi terhadap istrinya terkait hak yang diperoleh suami atas tanggung jawabnya dalam memberikan mas kawin, nafkah, kemaslahatan dan kesejahteraan istri sehingga suami berhak atas ketaatan istri, dalam hak dan wajibnya istri mentaati para suami.³³

وَلَهُنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

"Dan mereka (para istri) mempunyai hak diberi rizki dan pakaian (nafkah) yang diwajibkan atas kamu sekalian (wahai para suami)." (HR. Muslim).

Para ulama bersepakat atas kewajiban seorang suami memberi nafkah istrinya, akan tetapi Tidak menjadi suatu kewajiban seorang suami, jika sang istri menolak, atau keluarga wanita tersebut menghalangi sang suami untuk mendekati dan berhubungan dengan istrinya, hal itu lantaran kewajiban suami memberi nafkah sebagai timbal-balik dari manfaat yang diberikan sang istri.³⁴

1) Hak Bersama Suami Istri

- a) Suami istri dihalalkan saling bergaul mengadakan hubungan seksual. Perbuatan ini merupakan kebutuhan bersama suami

³² Al-Baqarah (2): 228.

³³ Syaikh Muhammad Nawawi Bin Umar Al-Jawi, Terj, M. Ali Chasan Umar, *Keluarga Sakinah Terjemah Uqudullujain*, Cet II, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1994), hlm, 13.

³⁴ As-Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, tej Nor Hasanuddin, (Jakarta:Pena Pundi Aksara, 2006), hlm, 267-268.

istri yang dihalalkan secara timbal balik dan tidak boleh dilakukan kalau tidak secara bersamaan, sebagaimana tidak bisa dilakukan secara sepihak saja.

- b) Haram melakukan perkawinan: yaitu istri haram dinikahi oleh ayah suaminya, kakaknya, anaknya dan cucunya. Begitu juga ibu istrinya, anak perempuannya dan seluruh anak cucunya haram dinikahi oleh suaminya.
- c) Hak saling mendapat waris akibat dari perkawinan yang sah, bilamana salah seorang meninggal dunia setelah sempurnanya ikatan perkawinan; yang lain dapat mewarisi hartanya sekalipun belum pernah hubungan seksual.
- d) Anak mempunyai nasab (keturunan) yang jelas bagi suami.
- e) Kedua belah pihak wajib bergaul berperilaku yang baik, sehingga dapat melahirkan kemesraan dan kedamaian hidup.³⁵

2) Hak Suami Atas Istri

- a) Di taati dalam hal-hal yang bukan maksiat
- b) Istri menjaga dirinya sendiri dan harta suami
- c) Menjauhi diri dari mencampuri sesuatu yang dapat menyusahkan suami
- d) Tidak bermuka masam di hadapan suami
- e) Tidak menunjukkan keadaan yang tidak disenangi suami.³⁶

³⁵ Abd. Rahman Ghazali, *Fiqh Munakahat*, hlm, 155-157.

³⁶ *Ibid.*, hlm, 161.

3) Hak Istri Atas Suami

As-Sayid Sabiq menjelaskan hak istri terhadap suaminya terbagi menjadi dua yaitu hak kebendaan dan hak rohaniah. Hak kebendaan adalah mahar dan nafkah hak rohaniah adalah seperti perlakuan baik dari suami.³⁷

- a) Menerima mahar atau mas kawin
- b) Menerima nafkah³⁸
- c) Mendapat perlakuan baik dari suami
- d) Mendapat penjagaan dengan baik dari suami
- e) Hak untuk melakukan hubungan biologis dengan suami³⁹
- f) hak untuk menolak berhubungan seks dengan suami
- g) hak merencanakan kehamilan dan jumlah anak.⁴⁰

Persoalan tenaga kerja wanita jika di telusuri secara lebih jauh akan menemui permasalahan-permasalahan yang selalu bisa terjadi kapan saja baik pada diri TKW tersebut, maupun keluarga yang ditinggalkannya. Meskipun Islam memberikan hak antara perempuan dan laki-laki sama, akan tetapi Islam juga memberikan peringatan dan batasan kepada seorang istri untuk mentaati suaminya dan tidak meninggalkan kewajiban terhadap suami dan keluarganya, kecuali suami telah mengizinkan dan meridhainya.

³⁷ As-Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, tej Nor Hasanuddin, hlm 39.

³⁸ *Ibid.*, hlm, 39.

³⁹ *Ibid.*, hlm, 38.

⁴⁰ Hamdanah, *Musim Kawin di Musim Kemarau (Studi atas Pandangan Ulama Perempuan Jember tentang Hak-hak Reproduksi Perempuan)*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2005), hlm, 32.

Firma Allah Q.S. Al-Ahzab ayat 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ ۗ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ
وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا



Artinya: “Hendaklah kamu tetap di rumah mu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.”⁴¹

Muhammad Qutub mengatakan bahwa ayat tersebut bukan larangan bagi perempuan untuk bekerja. Agama Islam tidak melarang perempuan untuk bekerja dan juga tidak menganjurkan hal tersebut. Kebolehan tersebut dengan catatan dalam keadaan darurat.⁴²

Imam Al-Qurtubi berpendapat perempuan tidak boleh bekerja keluar rumah jika tidak ada alasan kuat yang mengharuskannya keluar rumah (Dharurah). Sementara Al-Baiqi berpendapat perempuan boleh bekerja di luar rumah jika ada kebutuhan hajat yang menghendaknya, tidak harus dalam kondisi darurat saja.⁴³ Pendapat beberapa ulama di atas menerangkan bahwa seorang perempuan itu boleh bekerja asalkan ada sesuatu yang melatarbelakanginya, seperti dalam keadaan darurat, dan demi memenuhi kebutuhan atau hajat. Akan tetapi TKW yang sudah berumah tangga dalam masalah ini haruslah sudah mendapatkan

⁴¹ Al-Ahzab (33):33.

⁴² Yasid, Abu (ed), *Fiqh Realitas: Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer*.hlm,304

⁴³ As-Sya'rawi, Mutawalli, Terj Yessi HM, *Fiqh Al Mar'ah Al Muslimah, Fiqh Perempuan (Muslimah) : Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karir*, (Amzah,2005), hlm, 141

persetujuan seorang suami terlebih dahulu sebelum dia berangkat untuk memenuhi hajatnya mencari penghasilan dan membantu perekonomian keluarga ke luar negeri.

Sahabat Abdullah berkata saya pernah mendengar Rasulullah SAW, bersabda:

أَيُّمَا أَمْرَأَةٍ خَرَجَتْ مِنْ بَيْتِ زَوْجِهَا إِلَّا لَعْنَهَا كُلُّ رَطْبٍ وَيَابِسٍ.

Artinya: “Perempuan manapun yang keluar dari rumah suaminya (dengan tanpa izin), maka dia di laknat oleh segala sesuatu yang basah dan yang kering.”⁴⁴

Salman Al-Farisi ra. Berkata saya pernah mendengar Rasulullah bersabda:

أَيُّمَا أَمْرَأَةٍ تُطَيَّبُ وَتَتَزَيَّنُ وَتَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهَا إِلَّا خَرَجَتْ فِي غَضَبِ اللَّهِ وَسَخَطِهِ حَتَّى تَرْجِعَ إِلَى بَيْتِهَا.

Artinya: “Perempuan mana pun yang memakai wewangian dan berhias lalu keluar dari rumahnya (dengan tanpa izin suaminya) maka dia keluar dengan mendapat murka dan kebencian Allah sampai dia pulang kembali kerumahnya.”⁴⁵

Abbas bin Abdul Muthallib ra. Berkata saya pernah mendengar

Rasulullah SAW Bersabda:

مِنْ عَلَامَةِ رِضَى اللَّهِ عَنِ الْمَرْأَةِ أَنْ يَرْضَى عَنْهَا زَوْجُهَا.

Artinya: “Tergolong dari tanda-tanda keridlaan Allah terhadap seorang perempuan adalah ketika suaminya rela terhadap perempuan tersebut.”⁴⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, pada dasarnya seorang perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama. Akan tetapi seorang laki-laki memiliki hak yang lebih tinggi, wanita secara hukum

⁴⁴ Syaikh Al-Imam Abu Muhammad, Terj Ahmad Najieh, *Nikmatnya Berbulan Madu Menurut Ajaran Rasulullah Terjemah Qurratul ‘Uyun*, (Surabaya: MuTiara Ilmu,2013), hlm, 68.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm, 71

⁴⁶ *Ibid.*, hlm, 73

dasar di larang keluar rumah kecuali karena beberapa hal: shalat ied, jamaah di masjid, dan menuntut ilmu, perempuan juga dilarang bekerja kecuali karena adanya darurat dan hajat yang harus dipenuhi akan tetapi harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari suami. Seperti yang terjadi pada permasalahan TKW yang bekerja ke luar negeri, hal itu di bolehkan karena suami telah mengizinkan dan menyetujuinya walaupun secara hukum dasar yang di bebaskan untuk mencari dan member nafkah kepada keluarganya adalah seorang suami.

d. Hak dan Kewajiban Nafkah dalam Keluarga

1) Pengertian nafkah

Nafkah berasal dari suku kata anfaqa – yunfiq- infaqan (انفق -) (ينفق - انفاقا) mempunyai arti uang belanja.⁴⁷ Dalam kamus Arab-Indonesia, secara etimologi kata nafkah diartikan dengan “pembelanjaan.”⁴⁸ Dalam tata bahasa Indonesia kata nafkah secara resmi sudah dipakai dengan arti pengeluaran.⁴⁹ Nafkah menjadi wajib karena tiga hal, yakni kerabat, hak milik, dan pasangan suami istri.⁵⁰

Nafkah menurut istilah ahli fiqih yaitu pengeluaran seseorang atas sesuatu sebagai ongkos terhadap orang yang wajib di

⁴⁷ *Al- Munjid fi Al – Lughat wa Al-i`lam* , (Beirut:al-Maktabah al – Syirkayah ,1986), hlm, 828.

⁴⁸ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al Munawwir*,(Yogyakarta:Pondok Pesantren al – Munawwir, 1984), hlm, 1548.

⁴⁹ Diknas ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta, Balai Pustaka, 2002), Edisi ketiga, hlm, 770.

⁵⁰ Depag, *Ilmu Fiqh*, Jilid II,(Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan,1984), hlm, 184

nafkahnya, terdiri dari roti, lauk pauk, tempat tinggal, dan apa yang mengikutinya dari harga air, minyak lampu dan sebagainya.⁵¹

2) Nafkah Utama dalam Keluarga

Firman Allah Q.S. At-Thalaaq Ayat 6:

أَسْكِنُوهُنَّ مِمَّنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِّنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِن كُنَّ أُولَاتٍ حَمْلًا
فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِن أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَأَتَمُّوا بِبَيْنِكُمْ
بِمَعْرُوفٍ وَإِن تَعَاَسَ رِمْتُمْ فَسَرِّضْ لَهُنَّ أُخْرَىٰ ﴿٦﴾

Artinya: “Tempatkanlah mereka (para istri) dimana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan hati mereka karena ingin untuk menyempitkan mereka. Jika mereka hamil berikan mereka belanja sampai lahir kandungan mereka. Jika mereka menyusukan untukmu (anakmu) berilah upah (imbalannya). Bermusyawarahlah kamu dengan sebaik-baiknya. Tetapi jika kamu kepayahan hendaklah (carilah) perempuan lain yang akan menyusukannya.”⁵²

Firman Allah Q.S. At-Thalaaq Ayat 7:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّنْ سَعَتِهِ ۚ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا
مَّا آتَاهَا سَيِّجَعًا ۗ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya: “Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan riziknya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.”⁵³

Melihat ayat pertama secara jelas Allah menerangkan bahwa kewajiban memberikan nafkah ditujukan bagi seorang suami kepada istri dan anak-anak yang tinggal dalam

⁵¹ Abdurrahman Al jaziri, *Kitab Ala Madzhabil Arba'ah*, Juz IV, (Beirut: Darul Kutub Islamiyah, 1969), hlm. 485.

⁵² At-Thalaaq (65): 6.

⁵³ At-Thalaaq (65): 7.

lingkup keluarganya. Hal ini dikarenakan setiap lelaki mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan perempuan pada umumnya. Imam Nawawi mengatakan bahwa pada sifat seorang lelaki terdapat kekuatan (*quwwah*), kesempurnaan akal, serta mampu memikul beban-beban berat yang tidak dapat dipikul oleh wanita.⁵⁴ Selain karena kemampuan laki-laki yang lebih unggul dibandingkan perempuan hal itu juga disebabkan karena adanya ikatan pernikahan secara sah.

Ayat kedua Allah meskipun tidak secara jelas menerangkan kewajiban mencari nafkah ada pada pundak suami akan tetapi apa yang dimaksudkan pada ayat tersebut adalah sama. Namun hal ini juga bisa menjadi landasan bahwa mencari nafkah meskipun sebenarnya kewajiban mencari nafkah ada pada suami tetapi bukan berarti seorang perempuan dilarang untuk membantu suaminya didalam mencari penghasilan atau bekerja. Islam adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk giat bekerja. Islam membenci pengangguran dan orang-orang yang tidak menghargai waktu. Islam mengajarkan pemeluknya tekun bekerja, beraktifitas, disiplin, dan beramal shaleh, demi kebaikan dunia-akhiratnya.

Di negara-negara yang masyarakatnya mayoritas muslim sudah banyak wanita yang yang bekerja diluar rumah. Perubahan cepat yang terjadi belakangan ini terkait erat dengan kemajuan teknologi,

⁵⁴ Imam Muhyiddin An-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Muhazzhab*, (Libanon: Darul Kutub Al-Ilmiyyah, 2011) jilid. 22,hal. 152

termasuk teknologi bidang kedokteran. Pertama, perubahan itu berawal dari suatu momen, semenjak semakin sadar akan beratnya akan tanggungan keluarga bagi banyak anak Keterlibatan perempuan dalam bidang pekerjaan bukan sebagai akibat faktor biologi atau kemajuan teknologi tetapi dari kodratnya manusia berinisiatif untuk bekerja.⁵⁵ Al-Qur'an dalam banyak ayat menegaskan bahwa kewajiban bekerja berlaku bagi laki-laki dan perempuan.⁵⁶

e. Dampak bekerja ke luar negeri

Kebolehan wanita bekerja , bukan berarti wanita bisa sekehendak hati, karena ia harus mendapat izin dari suami. Istri tidak boleh pergi kemana-mana dengan tiada seizin suami, dan istri tidak boleh membantasi suami dalam urusan pakaian dan perkakas-perkakas perhiasan.

Pengiriman Tenaga Kerja Wanita ke Luar Negeri akan berpengaruh dan berdampak sangat besar dalam kehidupan masyarakat, khususnya keluarga, apabila wanita yang menjadi TKW tersebut mempunyai suami dan anak di rumah. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangganya, dalam sebuah keluarga dapat di anggap lengkap, jika terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak. Namun bagaimana jika si

⁵⁵ Save M. Dagun, *psikologi keluarga*,(Jakarta: Rineka Cipta, Cet II, 2002), hlm, 144.

⁵⁶ Swara Rahima, *Medi Islam Untuk Hak-Hak Perempuan*, No. 12 Th.IV September 2004, hlm.16

ibu meninggalkan keluarganya untuk menjadi TKW, tentu akan terasa tidak lengkap.⁵⁷

1) Dampak terhadap istri

- a) Kecelakaan Kerja
- b) Sakit/Stress
- c) Tidak digaji
- d) Penyelewengan
- e) Rawan penganiayaan oleh majikan
- f) Rawan perselisihan dengan keluarga
- g) Komunikasi dengan keluarga tidak lancar⁵⁸

2) Dampak terhadap Suami

Masalah yang dialami suami saat di tinggal istrinya menjadi TKW.⁵⁹

- a) Kesusahan dalam mengasuh anak.
- b) Kesusahan untuk menggantikan peran seorang istri.
- c) Suka mabuk-mabukan atau hura-hura.
- d) Susah untuk menahan hubungan yang efektif suami-istri sehingga menikah lagi.
- e) Anak-anaknya tidak mendapatkan kasih sayang yang utuh dari orang tuanya (kurang kasih sayang).

⁵⁷ Rohmat, Dampak Pengiriman Tenaga Kerja Wanita(Tkw) Keluar Negeri Terhadap Rumah Tangga, *Artikel*, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung, hlm 59

⁵⁸ Ibid., hlm 53.

⁵⁹ Dinda Astuti, *efek buruk suami istri yang berjauhan*, Artikel, <http://www.bernadaindo.com/2012/09/efek-buruk-suami-istri-yang-berjauhan.html> tanggal 26 februari 2014 pukul 09:01.

3) Dampak terhadap anak

Selain permasalahan yang dialami oleh seorang suami juga dialami oleh anak-anak mereka yang ditinggalkan. permasalahan yang dialami di antaranya sebagai berikut:

- a. Kurang kasih sayang seorang ibu
- b. Anak-anak kehilangan figur siapa penuntun mereka sesungguhnya
- c. Anak-anak layaknya seperti korban rumah tangga "*Broken Home*"

Menurut Zakia Derajat, sifat dari pada orang tua itu berbeda-beda ada orang tua yang dapat memahami kebutuhan anaknya dengan baik, tetapi ada juga orang tua yang kurang bisa memahami kebutuhan anaknya. Missal ada orang tua yang memperlakukan anaknya terlalu keras tidak peduli dengan kepentingan anak, suka membandingkan dengan anak lain, kurang penghargaan dalam keluarga, kurang kasih sayang dan sebagainya. Semua ini menyebabkan hilangnya ketenangan jiwa pada anak.⁶⁰

⁶⁰ Zakia Derajat, *Kesehatan Mental*,(Jakarta:PT.Gunung Agung,1996),hlm.21.

3. Penyelesaian masalah keluarga TKW ke luar negeri

a. Penyebab masalah suami yang di tinggal istri

Adapun penyebab masalah yang dialami oleh suami yang di tinggal istri yaitu

- 1) Kurang mendapat kasih sayang seorang istri.
- 2) Tingkat keintiman antara suami-istri akan berkurang, sehingga pola bekerja sama dan sifat gotong royong cenderung berkurang.
- 3) Timbul rasa cemburu, selingkuh, dan banyak timbul prasangka jelek bahkan fitnah pada seorang istri.
- 4) Tingkat persatuan dan kesatuan dalam keluarga akan lemah.⁶¹

b. Penyelesaian masalah suami yang di tinggal istri

Idealnya pengasuhan anak di dalam rumah tangga dilakukan oleh seorang istri dan suami hal ini dikarenakan masing-masing anggota keluarga mempunyai posisi yang berbeda. Perbedaan ini didasari oleh beberapa pertimbangan seperti perbedaan jenis kelamin (perbedaan seks), perbedaan peranan dan perbedaan kedudukannya. Lebih dari pada itu apabila fungsi keluarga tidak berjalan dengan semestinya maka dapat dipastikan akan adanya pergeseran atau pertukaran sosial antara pasangan suami istri bahkan bisa mengakibatkan perceraian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu permasalahan yang di alami oleh suami akibat istri menjadi TKW ke luar Negeri yang perlu dilakukan

⁶¹ *Ibid.*,

adalah harus adanya kesadaran dan pola komunikasi yang baik di antara keduanya dan juga anak-anaknya.

Yulia Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa menjelaskan bahwa keluarga yang ideal dan sejahtera ada beberapa faktor yang perlu di perhatikan.

a) *Perhatian*. Perhatian, dapat di artikan sebagai “menaruh hati”.

Memang “menaruh hati” pada seluruh anggota keluarga adalah peletakan dasar utama hubungan baik di antara para anggota keluarga. Menaruh hati terhadap kejadian dan peristiwa di dalam keluarganya, berarti mengikuti dan memperhatikan seluruh perkembangan keluarganya. Lebih jauh lagi orang tua dan anggota keluarga lainnya harus mengarahkan perhatian untuk mencari lebih mendalam sebab-sebab dan sumber-sumber permasalahan. Selain itu, juga perlu perhatian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap anggota keluarga.

b) *Pengetahuan*. Mencari pengetahuan dan menambah pengetahuan bukan hanya monopoli para siswa peserta didik. Dalam keluarga, baik orang tua maupun anak harus menambah pengetahuan tanpa henti. Di luar rumah mereka harus dapat menerima pelajaran dan inti dari segala yang di lihat dan dialaminya. Lebih penting lagi ialah usaha mencari tahu mengenai mereka yang “dekat”, yakni seluruh anggota keluarga. Biasanya kita lebih cenderung untuk memperhatikan kejadian-kejadian di luar keluarga atau rumah,

sehingga kejadian-kejadian di rumah terDesak dengan kemungkinan kelak kembali dalam bentuk atau akibat yang tidak di sangka dan rasa sesal akan kelalaian kita. Mengetahui setiap perubahan di dalam keluarga dan perubahan anggota keluarga, berarti mengikuti perkembangan setiap anggota.

c) *Dengan pengetahuan yang terus berkembang sepanjang hidup, maka usaha-usaha pengenalan diri akan dapat di capai.*

Pengenalan diri setiap anggota juga pengenalan diri sendiri. Anak-anak biasanya belum mengadakan pengenalan diri dan baru akan mencapainya melalui bimbingan dalam keluarganya. Setelah anak banyak pergi ke luar rumah, di mana lingkungan sosial lebih luas, pandangan dan pengetahuan diri mengenai kemampuan, kesanggupan, dan sebagainya akan menambah pengalamannya.

Pengenalan diri yang baik akan memupuk pula pengertian pada anak.

d) *Apabila pengetahuan dan pengenalan diri telah tercapai, lebih mudah menyoroti semua kejadian dan peristiwa yang terjadi dalam keluarga.* Masalah-masalah lebih mudah diatasi karena banyak latar belakang kejadian lebih cepat terungkap dan teratasi. Tujuan pemberian pengertian terhadap setiap anggota keluarga adalah agar dengan demikian dapat mengurangi masalah-masalah di dalam keluarga.

e) *Sikap menerima*. Sikap menerima setiap anggota keluarga, sebagai langkah kelanjutan pengertian, berarti dengan segala kelemahan, keluarga, dan kelebihanannya, ia seharusnya mendapat tempat dalam keluarga. Seseorang harus yakin bahwa ia sungguh di terima, dan merupakan anggota penuh dari keluarganya. Setiap anggota keluarga berhak atas kasih sayang orang tuanya. Sebaliknya, anak harus pula menunaikan tugas dan kewajiban sebagai anak terhadap orang tuanya. Setiap hak harus disertai dengan kewajiban. Menerima hal-hal atau kekurangan yang tidak mudan atau sulit dapat di ubah. Sikap menerima terhadap keluarga-keluarga ini sangat perlu, supaya tidak dapat menimbulkan kekesalan yang kronis. Kekecewaan yang di sebabkan kegagalan atau tidak tercapainya harapan dapat merusak suasana keluarga dan memengaruhi perkembangan-perkembangan lainnya.

f) *Peningkatan usaha*. Setiap setelah anggota diterima dengan segala kekurangan dan kemampuannya sebagai anggota penuh yang menduduki tempatnya masing-masing dalam keluarga, perlu peningkatan usaha. Peningkatan usaha dilakukan dengan memperkembangkan setiap aspek dari anggotanya secara optimal. Peningkatan usaha ini perlu supaya tidak terjadi keadaan yang setatis dan membosankan. Peningkatan usaha disesuaikan dengan setiap kemampuan, baik materi dari pribadinya sendiri maupun kondisi lainnya. Sebagai hasil peningkatan usaha lagi.

g) *Penyesuaian*. Penyesuaian harus selalu mengikuti setiap perubahan, baik dari pihak orang tua maupun anak. Penyesuaian terhadap perubahan-perubahan ini dialami oleh dirinya sendiri, misalnya akibat perkembangan biologis. Penyesuaian diri meliputi perubahan-perubahan di diri sendiri, perubahan diri anggota keluarga lainya, dan perubahan-perubahan di luar keluarga.

Dengan melaksanakan semua langkah tersebut, yakni perhatian, penambahan pengetahuan, pengendalian diri, pengertian, penerimaan, peningkatan usaha dan penyesuaian maka akan tercapainya keluarga ideal dan sejahtera semakin besar.⁶²

Niek Stinnet dan John De Frain dalam studinya yang berjudul “The National Study on Family Strength” mengemukakan enam hal sebagai suatu pegangan atau kriteria menuju hubungan perkawinan/keluarga yang sehat dan bahagia:⁶³

- a) Ciptakan kehidupan beragama dalam keluarga. Sebab dalam agama terdapat nilai-nilai moral atau etika kehidupan.
- b) Waktu untuk bersama keluarga itu harus ada. Sering kali bapak sibuk tidak ada waktu, ibu sibuk tidak ada waktu, jadinya anak ke teman dan mungkin sekali berpengaruh negatif.

⁶² Yulia Singgih, *Psikologi untuk Keluarga*, (Jakarta: Libri, 2012)hlm49-51.

⁶³ M. Husen Madhal dkk, *Hadits Bimbingan Konseling Islam*,(Yogyakarta: CV. Amannah, 2008), hlm. 197-198.

- c) Dalam interaksi segitiga itu, keluarga harus menciptakan hubungan yang baik antara anggota keluarga. Harus ada komunikasi yang baik, demokratis dan timbal balik.
- d) Harus saling menghargai dalam interaksi ayah, ibu dan anak. Seorang anak bisa menghargai sikap ayahnya. Begitu juga ayah bisa menghargai prestasi dan sikap anak. Seorang istri menghargai sikap suami atau sebaliknya, suami menghargai sikap istri.
- e) Keluarga sebagai unit terkecil terdiri dari ayah, ibu dan anak harus erat dan kuat. Jangan longgar, jangan rapuh. Kecenderungan masyarakat modern sekarang ini hubungannya longgar.
- f) Jika keluarga mengalami krisis, mungkin terjadi benturan-benturan, maka prioritas utama adalah keutuhan keluarga. keluarga harus dipertahankan dan setelahnya baru menyelesaikan krisis atau masalah.

Agama Islam menganjurkan dalam penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi dan melibatkan lebih dari satu pihak yang bermasalah hendaknya diselesaikan dengan bermusyawarah.

1. Surat Ali-'Imraan ayat 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma’afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”

a. Tafsir dan Penjelasan Surat Ali-‘Imraan ayat 159

Pertama: Para ulama berkata: “Allah SWT memerintahkan kepada Nabi-Nya dengan perintah-perintah ini secara berangsur-angsur. Artinya Allah memerintahkan kepada beliau untuk memaafkan mereka atas kesalahan mereka terhadap beliau karena telah meninggalkan perintah beliau. Setelah mereka mendapatkan maaf, Allah memerintahkan beliau untuk memintakan ampun atas kesalahan mereka terhadap Allah. Setelah mereka mendapatkan hal ini, maka mereka pantas untuk diajak bermusyawarah dalam segala perkara.

Kedua, Ibnu ‘Athiyah berkata, “Musyawarah termasuk salah satu kaidah syariat dan penetapan hukum-hukum. Barang siapa yang tidak bermusyawarah dengan ulama, maka wajib diberhentikan (jika dia seorang pemimpin). Tidak ada pertentangan tentang hal ini. Allah memuji orang-orang yang beriman karena mereka suka bermusyawarah dengan firmanNya, وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ, “Sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka”.

Ketiga, firman Allah,” Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu” menunjukkan kebolehan ijtihad dalam semua

perkara menentukan perkiraan bersama didasari dengan wahyu. Sebab, Allah mengizinkan hal ini kepada Rasul-Nya. Keempat, tertera dalam tulisan Abu Daud, dari Abu Hurairah, dia berkata, “Rasulullah SAW bersabda, *المُسْتَشَارُ مُؤْتَمَنٌ*” “Orang yang diajak bermusyawarah adalah orang yang dapat dipercaya. Kelima, kriteria orang yang diajak bermusyawarah dalam masalah kehidupan di masyarakat adalah memiliki akal, pengalaman, dan santun kepada orang yang mengajak bermusyawarah.

Keenam, Dalam musyawarah pasti ada perbedaan pendapat. Maka, orang yang bermusyawarah harus memperhatikan pendapat yang paling dekat dengan kitabullah dan Sunnah, jika memungkinkan. Apabila Allah telah menunjukkan kepada sesuatu yang dikehendaki maka hendaklah orang yang bermusyawarah menguatkan tekad untuk melaksanakannya sambil bertawakal kepada-Nya, sebab inilah akhir ijtihad yang dikehendaki. Dengan ini pula Allah memerintahkan kepada Nabi-Nya dalam ayat ini.

Ketujuh, Allah berfirman, *faidza ‘azamta fatawakkal ‘alallah*, berarti bahwa kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad maka bertawakallah kepada Allah. Qatadah berkata, “ Allah SWT memerintahkan kepada Nabi-Nya apabila telah membulatkan tekad

atas suatu perkara agar melaksanakannya sambil bertawakal kepada Allah SWT.⁶⁴

2. Asy-Syura ayat 38

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (٣٨)

Artinya: “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.”

a. Mufrodat Ayat

اسْتَجَابُوا : Penerimaan yang sangat tulus, tidak disertai oleh sedikit keraguan atau kebencian.

لِرَبِّهِمْ : Benar-benar memenuhi seruan Tuhan mereka.

أَمْرُهُمْ : Amruhum/ urusan mereka menunjukkan bahwa yang mereka musyawarahkan adalah hal-hal yang berkaitan dengan urusan mereka serta yang berada dalam wewenang mereka.

شُورَى : Mengambil dan mengeluarkan pendapat yang terbaik dengan memperhadapkan satu pendapat dengan pendapat yang lain.⁶⁵

b. Tafsir Surat as-Syura ayat 38

Ayat di atas menyatakan: Dan kenikmatan abadi itu disiapkan juga bagi orang-orang yang benar-benar memenuhi

⁶⁴ Syaikh Imam al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 3*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 622-628.

⁶⁵ Quraish shihab, *Al-Misbah jilid 12*, hal. 511-512

seruan Tuhan mereka melaksanakan shalat secara bersinambung dan sempurna, yakni sesuai rukun serta syaratnya juga dengan khusyu' kepada Allah, dan semua urusan yang berkaitan dengan masyarakat mereka adalah musyawarah antara mereka yakni mereka memutuskannya melalui musyawarah, tidak ada di antara mereka yang bersifat otoriter dengan memaksakan pendapatnya; dan disamping itu mereka juga dari sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka baik harta maupun selainnya, mereka senantiasa nafkahkan secara tulus serta bersinambung baik nafkah wajib maupun sunnah.⁶⁶

Ayat-ayat di atas adalah ayat menjelaskan tentang memutuskan permasalahan dengan jalan musyawarah, bahwasanya al-Qur'an menegaskan perkara apapun yang menyangkut dalam kebaikan, baik mengenai persoalan rumah tangga, persoalan kepemimpinan dan politik, harus diselesaikan dengan jalan musyawarah.

G. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat diskriptif, menggambarkan atau melukiskan, menampakan sesuatu hal⁶⁷. Metode ini akan lebih mudah jika digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan

⁶⁶ Ibid, hlm. 511-513.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.205.

pada kehidupan keluarga yang di tinggal istrinya bekerja ke luar negeri khususnya TKW yang berada di Desa Ambulu Losari Cirebon.

Data-data yang diperoleh dari data realitas sosial yang kemudian di analisis kembali, sehingga menghasilkan informasi dan kesimpulan dari masalah yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan behavioral. behavioral adalah salah satu dari pendekatan di dalam konseling yang ada pada saat ini. Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak.⁶⁸ Sedangkan Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah:

a. Wawancara (interview)

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi-terstruktur. Dalam hal ini mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁶⁹

Dari metode wawancara di atas peneliti berharap bisa mendapatkan keterangan dan penjabaran secara mendalam mengenai:

- 1) Permasalahan-permasalahan yang dialami subyek dikarenakan di tinggal istrinya menjati TKW ke luar negeri.

⁶⁸ Muhamad Surya, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Teori &Konsep)*, (Yogyakarta: Penerbit Kota Kembang, 1998), hlm 168.

⁶⁹ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,1999), hlm.179.

- 2) Untuk mengetahui bagaimana subyek mengatasi setiap permasalahan yang menimpa dirinya akibat di tinggal istri ke luar negeri.
- 3) Dalam metode ini peneliti melakukan wawancara terhadap keluarga, tetangga dekat, anak dan keluarga dekat dari bapak A, C, D, F, dan K.

1. Subjek dan Objek

a. Subjek penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau dikenal dengan istilah “*informan*” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi.⁷⁰ Subyek penelitian yang dimaksudkan di sini adalah lima keluarga yang di tinggal istrinya ke luar negeri menjadi TKW, dan dibawah ini adalah kronologi kenapa peneliti mengambil lima keluarga.

Bapak A di tinggal istrinya menjadi TKW ke Singapura dan di karuniai 3 orang anak. Ketika istri bapak A di Singapura bapak A diam-diam menikah kembali tanpa sepengetahuan istrinya, bapak A tidak mau merawat anaknya sehingga anaknya tinggal di rumah mereka dengan saudara-saudara mereka, bapak A tinggal di rumah istri barunya. Bapak B di tinggal istrinya menjadi TKW ke Arab Saudi dan di tinggali 1 orang anak untuk di asuhnya. Bapak B tidak mau mengasuh anaknya dan menyuruh orang tuanya untuk

⁷⁰ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4-5.

mengasuhnya, melihat hal tersebut orang tua dari istrinya menyuruh untuk bercerai, 3 bulan setelah bercerai bapak B menikah kembali dengan tetangga.

Bapak C di tinggal istrinya menjadi TKW ke Taiwan. Bapak C lebih suka bermain-main dengan teman-temannya dan menghambur-hamburkan uang kiriman istrinya. Pekerjaan bapak C hanya menjadi seoreang pengangguran, Meskipun seperti itu bapak C juga tidak mau memperhatikan masalah sekolah anak-anaknya yang duduk di bangku SD kelas 5 dan yang berusia 2 tahun . Bapak C mempunyai 2 anak dari istri yang berbeda, anak yang pertama adalah hasil hubungan dengan istri yang pertama sebelum akhirnya di suruh cerai oleh mertuanya karena tingkah laku dan pekerjaan bapak C.

Bapak D di tinggal istrinya menjadi TKW selama 3 tahun ke Arab Saudi dan di karuniai 1 orang anak. Bapak D sejak di tinggal istrinya bekerja keluar negeri dia memperlakukan anaknya dengan kasar seperti menampar. Bapak E juga memperlakukan anaknya secara kasar dan berubah menjadi tempramen sejak di tinggal istrinya menjadi TKW ke Malaysia. Bapak F di tinggal istrinya ke Abu Dhabi sudah 2 tahun dan di tinggali 2 orang anak, tetapi bapak F merawat anaknya dengan baik sekarang anak pertamanya sudah berusia 17 tahun dan anak yang keduanya berumur 8 tahun.

Bapak G di tinggal istrinya sudah 3 tahun ke Arab Saudi dan belum dikaruniai seorang anak dan hubungan mereka baik-baik saja. Bapak H di tinggal istrinya ke Taiwan sudah 5 tahun dia dikaruniai 2 anak, putra dan putri, anak yang putri sudah duduk di bangku SMA dan yang putra kuliah semester 12 di IAIN Cirebon, sampai sekarang hubungan keluarga mereka baik-baik saja. Bapak I di tinggal istrinya bekerja ke luar negeri tempatnya di Malaysia sudah 3 tahun dan di karuniai 4 orang anak dia mengasuh dan mendidik anaknya dengan baik.

Bapak J juga di tinggal istrinya ke luar negeri sudah 3 tahun dia di karuniai seorang anak laki-laki, istri bapak J menjadi TKW ke Taiwan dengan alasan ingin menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi sekarang anaknya sudah kelas 3 SMA, hubungan bapak J dengan istrinya baik-baik saja. Bapak K di tinggal istrinya ke Arab Saudi sudah 4 tahun dan di karuniai seorang anak, bapak K tidak mau mengakui anaknya dengan alasan bukan hasil hubungan suami istri mereka. Karena anak yang di lahirkan istrinya tidak seperti anak normal lainnya dan sekarang sekolah di SLB. Demi kelangsungan hidup anaknya istri bapak K bekerja keluar negeri.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang sama, yaitu menikah lagi dan tidak mau merawat anaknya sebanyak 2 orang bapak A dan B. Bapak yang suka hura-hura 1 orang yaitu bapak C. Bapak yang

kasar sama anaknya yaitu bapak D dan E. Bapak yang mau merawat anaknya 5 orang yaitu bapak F, G, H, I dan J. Bapak yang tidak mau mengakui anaknya yaitu 1 orang bapak K. Kemudian dari 10 orang tersebut di ambil perwakilan 5 orang berdasarkan masalah yang berbeda-beda, yang selanjutnya di jadikan subjek penelitian.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang hendak di teliti dalam sebuah penelitian skripsi.⁷¹ Objek dalam penelitian ini adalah perilaku suami yang di tinggal istri menjadi tenaga kerja wanita ke luar negeri dan apa saja masalah yang di alaminya, serta cara suami yang ditinggal istri menjadi TKW ke luar negeri dalam menyelesaikan persoalannya.

2. Analisis Data

Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Sedangkan menurut Suparyono dalam Ahmad Tanzeh berpendapat analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.⁷²

Adapun dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan

⁷¹ Khusaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.96.

⁷² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.69.

psikologi behavioral yaitu salah satu dari teori-teori konseling yang ada pada saat ini. Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak.⁷³

Teori behavioral ini sama dengan kenyataan yang ada dilapangan di mana perubahan tingkahlaku sorang suami yang di tinggal istrinya bekerja ke luar negeri menjadi TKW, yang dulu ketika ada istrinya, keadaan keluarganya baik-baik saja tetapi ketika di tinggal istrinya perilaku suami berubah menjadi kurang perhatian terhadap keluarga, sering mabuk-mabukan, berfoya-foya, dan kurang perhatian terhadap anak-anaknya. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara.
- 2) Menyusun data yang diperoleh sesuai dengan urutan yang telah direncanakan.
- 3) Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Agar dalam penelitian dan pembahasan skripsi ini mudah untuk dibaca dan difahami sebagaimana prosedur penelitian skripsi maka peneliti menyajikan penelitian laporan akhir ini kedalam empat bab pembahasan :

⁷³ Muhamad, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Teori dan Konsep)*, hlm.186.

BAB I : berisi pendahuluan yang terdiri dari : penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : membahas tentang riwayat keluarga bapak A, C, D, F, dan K yang meliputi : profil keluarga bapak, A, C, D, F, K dan tabel tingkat pendidikan, jumlah anak, dan jenis pekerjaan bapak A, C, D, F, dan K.

BAB III : berisi tentang analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perilaku suami yang di tinggal istri menjadi Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri.

BAB IV : penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh berdasarkan data yang telah di analisis sesuai hasil dari penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti di bab terakhir ini akan menjelaskan kesimpulan dari skripsi tersebut yaitu bahwa seorang laki-laki itu sangat membutuhkan sosok seorang perempuan di manapun dia berada, karena seorang perempuan itu ibarat separuh kekuatan dari seorang laki-laki. Perilaku seorang laki-laki tergantung pada seorang istri. Seorang suami tidak bisa jauh dari seorang istri, jika seorang suami cukup lama jauh dari istrinya maka berbagai macam persoalan pun akan muncul di mana seorang suami akan kehilangan sosok yang selalu membimbingnya dan melayaninya, seorang suami juga akan kehilangan sosok figur untuk anak-anaknya, rumah tangga akan menjadi tidak sehat di mana perilaku suami akan berubah menjadi tidak wajar, dia akan berbuat apa yang dia mau, dan hanya untuk memenuhi kebutuhan biologis, kebutuhan kasih sayang, perhatian, seorang suami rela mempertaruhkan rumah tangganya hanya demi melampiaskan semua amarahnya saja, selain itu juga dengan kepergian istri menjadi TKW ke luar negeri akan membuat suami merasa sangat terbebani masalah-masalah pendidikan dan pertumbuhan anak. seperti yang terjadi pada:

1. Bapak A yang menikah lagi semenjak di tinggal istrinya menjadi TKW keluar negeri dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan biologisnya, dan bapak A juga jarang memperhatikan kondisi anak-anaknya.

2. Bapak C selingkuh dengan perempuan lain setelah istrinya menjadi TKW ke luar negeri dengan alasan karena merasa kesepian dan butuh perempuan yang bisa memperhatikan, dan juga suka menghambur-hamburkan uang sesuka hatinya.
3. Bapak D setelah istrinya menjadi TKW ke luar negeri berubah menjadi keras kepala, temperamental dan terbebani dengan perkembangan anaknya serta keras terhadap anaknya dengan alasan supaya anaknya patuh dan menurut kepada orang tua.
4. Bapak F berubah menjadi pendiam dan murung setelah istrinya menjadi TKW keluar negeri karena terbebani mengurus kedua anaknya dan pekerjaannya, serta merasa takut tidak dapat mendidik anaknya dengan baik.
5. Bapak K setelah di tinggal istrinya menjadi TKW keluar negeri tidak mau mengakui keberadaan anaknya yang cacat dan menggunakan uang kiriman istrinya untuk kepentingan dirinya sendiri.

Bapak A, C, dan K penyelesaian masalahnya dengan jalan musyawarah keluarga yang berlangsung selama tiga sampai empat hari dengan menghadirkan perwakilan kedua belah pihak keluarga baik keluarga suami maupun istri, sedangkan bapak D dan F penyelesaian masalahnya dilakukan dengan bantuan dari pihak lain yang mengerti tentang permasalahan yang sedang dialaminya. Semua itu dilakukan untuk mencari jalan keluar yang terbaik dari masalah-masalah yang dihadapi dan mencari jalan keluar yang terbaik kedepannya.

B. Saran-saran

1. Desa Ambulu Losari Cirebon dan Lembaga mekar wangi

- a. Untuk lembaga mekar wangi skripsi ini bisa dijadikan referensi untuk di bentuknya sebuah layanan konseling di sanan, setelah melihat sekripsi ini dan membaca isinya, apa saja permasalahan-permasalahan suami ketika di tinggal istrinya, sehingga lembaga mekar wangi bisa membantu jalan keluarnya, bukan hanya memberi penyuluhan di Desa saja.
- b. Untuk para suami yang di tinggalkan istrinya bekerja menjadi TKW dan timbul permasalahan dalam rumah tangga, segera berkonsultasi ke lembaga untuk mendapatkan bimbingan dan konseling sehingga bisa diketahui apa permasalahan sebenarnya.
- c. Untuk warga sekitar agar mengadakan pelatihan dalam mendidik dan mengurus anak bukan hanya untuk seorang istri tapi juga untuk suami, sehingga anak mendapatkan pendidikan dan pengasuhan yang benar.

2. Jurusan dan ke BKlan

- a. menjadi referensi pembelajaran khususnya pada bimbingan konseling masyarakat.
- b. Agar tidak mengabaikan masalah-masalah kecil sebenarnya berakibat fatal, memberi penyuluhan dan motivasi kepada para suami tentang pentingnya keluarga untuk sebuah pembelajaran

lapangan atau di luar kelas kepada mahasiswa BKI khususnya jurusan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gopur “pergeseran peran dan tanggung jawab perempuan dalam keluarga TKW diDesa Bojong Jatimulya, Indramayu”, *skripsi* : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah,2010.
- Abdul Hasan al-Ghaffar, Abdur Rasul, *Perempuan Islam dan Gaya Hidup Modern*, Jakarta:Pustaka Hidayah,1993.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Ai Desi Okayati yang berjudul “sosialisasi yang di lakukan pada anak yang ibunya bekerja di Desa Sukadana Comprang Kabupaten Subang”, *Skripsi*: Universitas Pasundan Jurusan Kesejahteraan Sosial, 2005
- Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- As-Sya’rawi, Mutawalli, Terj Yessi HM, *Fiqh Al Mar’ah Al Muslimah, Fiqh Perempuan (Muslimah) : Busana dan Perhiasan, Penghormatan atas Perempuan, Sampai Wanita Karir*, Amzah, 2005.
- Blair T. Johnson, Albarracín, Dolores, & Mark P. Zanna, “*The Handbook of Attitude*”, Routledge, 2005.
- David S. Gochman, *Handbook of Health Behavior Research: Relevance for Professionals and Issues for the Future*. Springer, 1997.
- Endang I. Sedijoprpto, *Tenaga Kerja Wanita Indonesia*”kerja sama kantor menteri muda urusan peranan wanita dengan pusat dokumentasi ilmiah nasional lembaga pengetahuan Indonesia”, Jakarta:1982.
- J Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :Remaja Rosda Karya, 2005.
- Khusaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta:Bumi Aksara 1996.

Muhamad Surya, *Dasar-Dasar Konseling Pendidikan (Teori &Konsep)*, Yogyakarta: Penerbit Kota Kembang,1998.

M. Husen Madhal dkk, *Hadits Bimbingan Konseling Islam*, Yogyakarta: CV. Amannah, 2008.

Quraish shihab, *Al-Misbah jilid 12*

Saifuddin Azwar, *“Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Sofyan S. Willis, *Konseling keluarga*, Bandung : Alfabeta, 2013

Sri Lestari, *Psikologi Keluarga (penanganan nilai dan penanganan konflik dalam keluarga)*, Jakarta: Kencana 2013.

Suci Rosiyana Dewi yang membahas tentang “pennyimpangan perilaku suami sebagai dampak migrasi Tenaga Kerja Wanita(TKW)”, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Sosiologi,2012.

Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2008

Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta,1999.

Syaikh Al-Imam Abu Muhammad, Terj Ahmad Najieh, *Nikmatnya Berbulan Madu Menurut Ajaran Rasulullah Terjemah Qurratul ‘Uyun*, Surabaya: MuTiara Ilmu,2013.

Syaikh Imam al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 3*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Syaikh Muhammad Nawawi Bin Umar Al-Jawi, Terj, M. Ali Chasan Umar, *Keluarga Sakinah Terjemah Uqudullujain*, Cet II, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1994.

Yasid, Abu (ed), *Fiqh Realitas: Respon Ma'had Aly Terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Yulia Singgih, *Psikologi untuk Keluarga*, Jakarta: Libri, 2012

Zakia Derajat, *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996.

Internet:

<http://kbbi.web.id/perilaku>. Pukul 13:00

Nurul Eka, Jenis-Jenis Perilaku Suami Manusia,
<http://dianhusadanuruleka.blogspot.com/p/konsep-perilaku-manusia.html>
tanggal 21 Desember 2014. Pukul 13:00

Dinda Astuti, Efek Buruk Suami Yang di Tinggal Istri, Artikel
<http://www.bernadaindo.com/2012/09/efek-buruk-suami-isteri-yang-berjauhan.html> tanggal 26 february 2014 pukul 09:01.

Santoso, jumlah Tenaga Kerja Menurut Daerah Asal, Artikel,
<http://disnakertrans.jabarprov.go.id/widgen/petasebaran/indek.php?id=i&judul=jumlah-tenaga-kerja-indonesia-menurut-daerah-asal-dan-jenis-kelamin>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Panduan Wawancara

SUBJEK PENELITIAN BAPAK A, C, D, F DAN K

1. Bapak A, C, D, F dan K asli orang mana?
2. Bapak A, C, D, F dan K dulu sekolah di mana?
3. Bapak A, C, D, F dan K menikah saat usia berapa?
4. Berapa anak bapak A, C, D, F dan K?
5. Istri bapak A, C, D, F dan K bekerja di mana?
6. Bapak A, C, D, F dan K bekerja apa?
7. Berapa penghasilan bapak A, C, D, F dan K setiap hari?
8. Apa yang bapak A, C, D, F dan K harapkan kalau istri bapak menjadi TKW?

IBU, ADIK, ANAK, TETANGGA, BAPAK A, C, D, F, DAN K.

1. Apakah ada perubahan perilaku bapak A, C, D, F dan K sejak di tinggal istri dengan belum di tinggal istri?
2. Seperti apa bentuk perubahan perilaku yang di alami bapak A, C, D, F dan K?
3. Apakah ada faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku bapak A, C, D, F dan K?
4. Bagaimana keluarga bapak A, C, D, F dan K memecahkan masalah tersebut?



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 - 7205759
Faksimil : (022) 7106286 website : www.bakesbangpol.jabarprov.go.id
e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.go.id
B A N D U N G Kode Pos 40121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/140/01/Rekomlit/KESBAK/2015

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan surat dari : Badan Kesbanglinmas DI Yogyakarta
Nomor : 074/262/Kesbang/2015
Tanggal : 26 Januari 2015
Menerangkan bahwa :

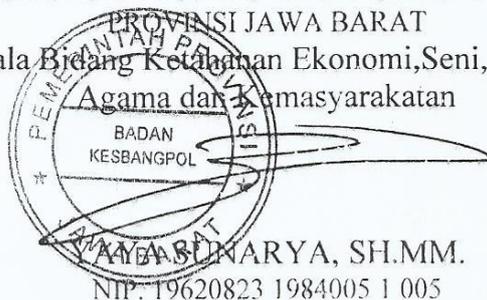
| | | |
|---------------------------------|---|---|
| a. N a m a | : | Nurul Widayatri |
| b. Tlp/Email | : | 081904137977 / widayatri7@gmail.com |
| c. Tempat/Tgl. Lahir | : | Air Rusa, 3 Oktober 1994 |
| d. Agama | : | Islam |
| e. Pekerjaan | : | Mahasiswa |
| f. Alamat | : | Dusun Petungulung RT. 01/03 Desa Nguneng Kecamatan Puhpelem - Kab. Wonogiri |
| g. Peserta | : | - |
| h. Maksud | : | Penelitian |
| i. Untuk Keperluan | : | Penyusunan Skripsi dengan judul : Perilaku Suami yang ditinggal Isteri menjadi Tenaga Kerja Wanita ke Luar Negeri (Studi Kasus pada Lima Keluarga di Desa Ambulu Losari Cirebon). |
| j. Lokasi | : | Kabupaten Cirebon |
| k. Lembaga/Instansi yang dituju | : | Kantor Kesbangpol Kabupaten Cirebon |

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan.
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat keterangan ini berlaku sampai dengan **30 April 2015**.

Bandung, 28 Januari 2015

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI JAWA BARAT
Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya
Agama dan Masyarakat





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Nomor : 074/262/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Barat
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Barat
Di
BANDUNG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DD.I/PP.00.9/123/2015
Tanggal : 23 Januari 2-015
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **“PERILAKU SUAMI YANG DITINGGAL ISTERI MENJADI TENAGA KERJA WANITA KE LUAR NEGERI (STUDI KASUS PADA LIMA KELUARGA DI DESA AMBULU LOSARI CIREBON)”** kepada :

Nama : NURUL WIDAYATRI
NIM : 11220036
No. CP/KTP : 087739386977/3312254310940001
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Desa Ambulu Losari Cirebon
Waktu Penelitian : Januari s/d Maret 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



CURICULUM VITAE

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Widayatri
Umur : 20 Tahun
Tempat, tanggal lahir : Air Rusa, 03 Oktober 1994
Agama : Islam
Tempat tinggal sekarang : Jl. Santan No.22 Perum AURI, Maguwoharjo,
Sleman, Yogyakarta
Nomor HP : 087739386977

Menerangkan dengan sesungguhnya :

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 2 Nguneng
2. SMP Negeri 2 Puhpelem
3. SMA Al-Ikhlas Lubuk Linggau
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Lubuk Linggau Sumatra Selatan

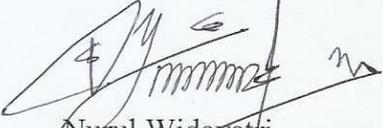
PENGALAMAN BERORGANISASI

1. OSIS SMP Negeri 2 Puhpelem, SMA Al-Ikhlas Lubuk Linggau
2. PRAMUKA SMA Al-Ikhlas Lubuk Linggau.
3. PASKIBRA SMP Negeri 2 Puhpelem, SMA Al-Ikhlas Lubuk Linggau
4. Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS) SMA Al-Ikhlas Lubuk Linggau
5. Ikatan Pelajar Mahasiswa Sumatra Selatan
6. BOM-F Konseling Mitra Ummah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Forum Komunikasi Mahasiswa Jurusan BKI/BPI se-Indonesia

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 April 2015

Yang menyatakan,



Nurul Widayatri

11220036



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/975.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurul Widayatri**
Date of Birth : **October 3, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 20, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 43 |
| Structure & Written Expression | 44 |
| Reading Comprehension | 42 |
| Total Score | 430 |

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 25, 2015

Director,



[Signature]
Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/972.a/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن:

الاسم : Nurul Widayatri

تاريخ الميلاد : ٣ أكتوبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ فبراير ٢٠١٥،
وحصلت على درجة :

| | |
|----|-------------------------------------|
| ٤٤ | فهم المسموع |
| ٣٤ | التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣١ | فهم المقروء |
| | مجموع الدرجات |

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ فبراير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف: ١٩٦٣١١٠٩١٩٩١٠٣١٠٠٢



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NURUL WIDAYATRI

NIM : 11220036

LULLUS

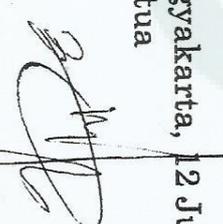
ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan



Dr. H. Maryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua


Dr. Srihartini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Nurul Widayatri

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Memumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Merwujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Yogyakarta, 16 September 2011

Pembantu Rektor III

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

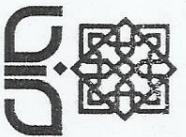
Dr. H. *[Signature]*
NIP. 19600905 198603 1 006



Abdud Khoiid
Presiden

[Signature]
M. Fatzi
ketua

[Signature]
Ach. Sulaiman
sekretaris



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nurul Widayatri
NIM : 11220036
Fakultas/Prodi : Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011



a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.601/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurul Widayatri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Air Rusa, 03 Oktober 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 11220036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Kranggan 3
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NURUL WIDAYATRI
 NIM : 11220036
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 80 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 40 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 75 | B |
| 4. | Internet | 90 | A |
| 5. | Total Nilai | 71,25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Agus Fatmanto, 16 Februari 2015

NIP. 197701092005011003

Standar Nilai:

| Angka | Huruf | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



KEMENTERIAN AGAMA RI
UN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

SERTIFIKAT

Nomor: UIN/02/BK/PP/00.9/1538/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**NURUL WIDAYATRI
NIM : 11220036**

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BK) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di P2TPAKK "Rekso Dyah Utami" Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BK

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001



Wayono, MAg.
NIP. 19701010 199903 1 002

UIN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA

DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Nurul Widayatri
Nomor Induk Mahasiswa : 11220036
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Lulus : 31 Maret 2015
Alamat Asal : Nguneng, RT/RW 01/03, Puhpelem
Wonogiri
Alamat di Yogyakarta : Jl. Santan, No.22, Perum AURI
Maguwoharjo, Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa saya **tidak** mempunyai pinjaman buku di perpustakaan di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 April 2015

Yang menyatakan



11220036



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

ENGESAHK
SALINAN FOTO KOPI SESUAI DENGAN ASLINYA
NOMOR : 148 /SMA AL-IKHLAS/PP/2011
TANGGAL : 17 Juni 2011
KEPALA SMA AL-IKHLAS LUBUKLINGGAU
DRS. H.M. RUDY HARTOYO, M.Pd

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Al-Ikhl.....
Lubuklinggau Sumatera Selatan..... menerangkan bahwa:

- nama : NURUL WIDAYATRI
- tempat dan tanggal lahir : Air Rusa, 3 Oktober 1994
- nama orang tua : Sadi
- nomor induk : 08.078
- nomor peserta : 02.008.068-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Lubuklinggau, 16 Mei..... 2011



..... Sekolah,
DRS. H.M. Rudy Hartoyo, M. Pd
NIP.



No. DN-11 Ma 0008732

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : NURUL WIDAYATRI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Air Rusa, 3 Oktober 1994
 Nomor Induk : 08.078
 Nomor Peserta : 02.008-068-5

MENGESAHKAN
 SALINAN / FOTOKOPI SESUAI DENGAN ASLINYA
 NO. FOR : 148 / SMA AL-IKHLAS/PP/2011
 TANGGAL : 17 Jani 2011
 YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGUNJAMAN
 SEKOLAH MENENGAH ATAS
 SMA AL-IKHLAS LUBUKLINGGAU
 TERAKREDITASI
 LUBUKLINGGAU
 Drs. H.M. Rudy Hartoyo, M.Pd

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Rata-rata Rapor | Nilai Ujian Sekolah | Nilai Sekolah ¹⁾ |
|------------------|---|-----------------------|---------------------|-----------------------------|
| I | UJIAN SEKOLAH | | | |
| | 1. Pendidikan Agama | 8,00 | 8,80 | 8,48 |
| | 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 7,50 | 9,30 | 8,58 |
| | 3. Bahasa Indonesia | 7,83 | 9,20 | 8,65 |
| | 4. Bahasa Inggris | 7,80 | 8,80 | 8,40 |
| | 5. Matematika | 7,20 | 9,80 | 8,76 |
| | 6. Ekonomi | 7,73 | 8,70 | 8,31 |
| | 7. Sosiologi | 8,00 | 8,90 | 8,54 |
| | 8. Geografi | 7,63 | 9,50 | 8,75 |
| | 9. Sejarah | 7,30 | 9,00 | 8,32 |
| | 10. Seni Budaya | 7,67 | 7,70 | 7,69 |
| | 11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 7,87 | 7,90 | 7,89 |
| | 12. Teknologi Informasi dan Komunikasi | 7,50 | 8,70 | 8,22 |
| | 13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Mandarin</u> | 7,23 | 8,50 | 7,99 |
| Rata-rata | | | | 8,35 |

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

| No. | Mata Pelajaran | Nilai Sekolah | Nilai Ujian Nasional | Nilai Akhir ¹⁾ |
|------------------|-----------------------|---------------|----------------------|---------------------------|
| II | UJIAN NASIONAL | | | |
| | 1. Bahasa Indonesia | 8,65 | 7,20 | 7,8 |
| | 2. Bahasa Inggris | 8,40 | 9,00 | 8,8 |
| | 3. Matematika | 8,76 | 7,50 | 8,0 |
| | 4. Ekonomi | 8,31 | 8,50 | 8,4 |
| | 5. Sosiologi | 8,54 | 7,20 | 7,7 |
| | 6. Geografi | 8,75 | 8,20 | 8,4 |
| Rata-rata | | | | 8,2 |

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Lubuklinggau, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,



Drs. H.M. Rudy Hartoyo, M.Pd

NIP.